

LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A. Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 238 /UN48.7.1/ TA.00.03/2026
Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 Januari 2026

Yth.
Kepala SMA Negeri 2 Denpasar
di Denpasar

Dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin :

Nama	:	Ni Komang Sita Pradnyani
NIM	:	2212011042
Jurusan	:	Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang	:	S1
Tahun Akademik	:	2025/2026
Judul	:	Analisis Tindak Tutur Lokusi, Illokusi, dan Perlokusi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMAN 2 Denpasar

Demikian kami sampaikan permohonan ini, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi
NIP. 198104192006042002

Tembusan :

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Koorprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Sub Bagian Akademik FBS



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 2 Surat Izin Pengumpulan Data



ປະຕິບັດງານປະຕິບັດ
PEMERINTAH PROVINSI BALI
 ປະຕິບັດງານປະຕິບັດ
SMA NEGERI 2 DENPASAR
 ປະຕິບັດງານປະຕິບັດ
 Alamat: Jalan Jendral Sudirman Denpasar, Telp. (0361) 222 829
 website: www.sman2denpasar.sch.id
 Email: sman2denpasar@gmail.com
 Faksimile: (0361) 222829



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: B.10.400.7.22.1/919/SMAN2DPS/DIKPORA

Berdasarkan surat dari Universitas Pendidikan Ganesha „Fakultas Bahasa dan seni nomor :238/UN48.7.1/TA.00.03/2026 tanggal 27 Januari 2026 Sehubungan dengan hal tersebut Kepala SMA Negeri 2 Denpasar menerangkan :

Nama : **Ni Komang Sita Pradnyani**
 Nim : 2212011042
 Fakultas : Bahasa dan Seni
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Jenjang : S1
 Judul Penelitian : Analisis tindak tutur lokusi ilokusi dan perlokusi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 Denpasar;
 Tahun akademik : 2025/2026
 Nomor hp. : 081239128142

Adalah Memang benar Mahasiswa tersebut diatas telah diijinkan untuk Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Denpasar

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bali, 3 Februari 2026



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik (TTE).
Scan/Klik QR Code untuk informasi TTE.
Upload file pada <https://tte.kemdikti.go.id/verifyPDF> untuk cek keaslian file.



Lampiran 3 Kartu Data Tindak Tutur Kelas X7

No	Data Tindak Tutur	Ragam Tuturan						
		Lokusi	Illokusi					Perlokusi
			Asertif	Direktif	Ekspresif	Komisif	Deklaratif	
1.	Siswa: Pak, saya mau nyusul ulangan Saya mau nyusul ulangan.			Meminta				
2.	Guru: Nyusul ulangannya? Iya, nanti Bapak kabarin dah waktunya.					Berjanji		Verbal
3.	Guru: Ya. Berapa orang yang nyusul?			Meminta				Verbal
4.	Guru: 1, 2, 3.							Nonverbal
5.	Guru: Oke. 3 orang ya? Oke, 3 orang nyusul.		Menyatakan					
6.	Guru: Bisa deh hari Jumat besok. Hari Jumat.					Berjanji		Verbal
7.	Guru: Hari Jumat kamu ada kosong			Bertanya				

	nggak? Bisa nggak?							
8.	Guru: Karena minggu depan kan anak-anak bakal terbentur lagi daring, ya? Minggu depan anak-anak daring lagi karena kakak kelasnya ada ujian sekolah, ya.		Menginformasikan					
9.	Siswa: Daring, pak?			Bertanya				Verbal
10	Guru: Di sini ujiannya, eh, waktu ini ulangannya pakai e-learningnya ya?			Bertanya				
11	Siswa : Iya		Menyatakan					Verbal
12	Guru: Oke. Oke. GCR-nya sudah dibuka nggak, nak?			Bertanya				
13	Siswa: Belum.		Menyatakan					Verbal
14	Guru: Loh, kok belum dibuka GCR-nya? Ada yang sudah membuka?				Menegur atau Mengkritik			Verbal
15	Guru: Ada yang sudah membuka nggak? Sudah dilihat?			Bertanya				
16	Siswa: Sudah, pak		Menyatakan					Verbal

17	Guru: Sudah dilihat?			Bertanya				Verbal
18	Siswa: Sudah, pak.		Menyatakan					Verbal
19	Guru: Apa materi kita hari ini?			Bertanya				Verbal
20	Siswa: Biografi. Teks Biografi		Menyatakan					Verbal
21	Guru: Teks?			Bertanya				
22	Siswa: Biografi.		Menyatakan					Verbal
23	Guru: Teks biografi. Oke, sebelum Bapak mulai, Bapak absen dulu ya.		Menginformasikan					Verbal
24	Siswa: Iya, pak.		Menyatakan					Verbal
25	Guru: X7. Sekarang tanggal 25.		Menginformasikan					
26	Siswa: Permisi, pak.			Meminta				Verbal dan Nonverbal
27	Guru: Iya, iya.							Verbal
28	Siswa: Pak, katanya nanti Bu Bella mau ke kelas kasih pembinaan.		Menginformasikan					
29	Guru: Jam berapa?			Bertanya				Verbal
30	Siswa: Oh, sekarang sih masih kelas X6 dulu.		Menginformasikan					Verbal

31	Guru: Mana <i>remote</i> gininya, ya?			Bertanya				
32	Guru: Nggak ada, ya?			Bertanya				
33	Siswa: Nggak ada <i>remote</i> , pak.		Menginformasikan					Verbal
34	Guru: Tolong dong hidupin. Minta tolong proyekturnya dihidupkan.			Meminta				Verbal dan Nonverbal
35	Guru: Sebentar.		Menginformasikan					
36	Guru: Sudah? Bagaimana? Sudah siap?			Bertanya				
37	Siswa: Siap.		Menyatakan					Verbal
38	Guru: Kita belajar dulu, ya.		Menginformasikan					Nonverbal
39	Guru: Kok belum muncul, ya?			Bertanya				
40	Siswa: Sudah hidup kok, pak.		Menginformasikan					Verbal
41	Guru: Sudah hidup itu?			Bertanya				Verbal
42	Siswa: Rusak, pak		Menginformasikan					Verbal
43	Guru: Hah? Emang rusak proyekturnya?			Bertanya				Verbal

44	Siswa: Rusak.		Menyatakan					Verbal
45	Siswa: Antara proyekturnya atau nggak PPT nya.		Menyatakan					Verbal
46	Guru: Oh, masih lama dia pemanasan.		Menginformasikan					Verbal
47	Guru: Ya, seperti yang anak-anak sudah lihat di <i>Google Classroom</i> -nya ya, bahwa materi kita, yaitu adalah tentang apa, anak-anak?			Bertanya				Nonverbal dan Verbal
48	Siswa: Teks Biografi.		Menyatakan					Verbal
49	Guru: Teks biografi. Ya, jadi teks biografi sebenarnya.. Sudah pernah nggak anak-anak dapatkan di SMP?			Bertanya				Verbal
50	Siswa: Belum.		Menyatakan					Verbal
51	Guru: Belum? Belum pernah?				Bingung atau Heran			Verbal
52	Siswa: Belum.		Menyatakan					Verbal
53	Guru: Belum pernah ya?			Bertanya				Verbal

54	Guru: Ya, mohon perhatiannya			Memerintah				Nonverbal
55	Guru: Mengerti keteladanan dari biografi pahlawan. Biografi itu kan banyak ya.		Menyatakan atau Mengklaim					
56	Guru: Sekarang konsepnya adalah biografi pahlawan. Ya, kalian kan tahu pahlawan.		Menginformasikan atau Mengklaim					
57	Guru: Nah, seperti sampul buku ini, ini gambar pahlawan sekaligus Presiden RI yang keberapa?			Bertanya				
58	Siswa: Pertama.		Menyatakan					Verbal
59	Guru: Soekarno. Ya. Biografi pahlawan.		Menyatakan					Verbal
60	Guru: Kita lebih memfokuskan ke biografi pahlawan. Walaupun memang ada tokoh-tokoh yang lainnya, ya.		Menginformasikan					
61	Guru: Oke. Sebelum kita sampai di materi, perlu diketahui bahwa tujuan		Menginformasikan					

	pembelajaran untuk hari ini adalah siswa dapat memahami pengertian dulu. Ya, jadi anak-anak harus paham dengan arti dari biografi itu apa, ya, kemudian karakteristik biografi itu seperti apa.							
62	Guru: Ya. Apa itu biografi? Dari anak-anak ada yang sudah pernah belajar tentang biografi atau sudah pernah tahu arti dari apa itu biografi?			Bertanya				
63	Guru: Biografi itu apa?			Bertanya				Verbal
64	Siswa: Biologi.							Verbal
65	Guru: Biologi?			Bertanya				Verbal
66	Guru: Beda, biografi sama biologi kan beda. Tapi depannya sama bio.		Menyatakan					Verbal
67	Guru: Bio itu apa sebenarnya?			Bertanya				Verbal
68	Siswa: Hidup.		Menyatakan					Verbal

69	Guru: Hidup. Bio itu?			Bertanya				Verbal
70	Siswa: Hidup.		Menyatakan					Verbal
71	Guru: Makhluk?			Bertanya				Verbal
72	Siswa: Hidup.		Menyatakan					Verbal
73	Guru: Kalau hidup? Bio itu ya. Biologi		Menyatakan					Verbal
74	Guru: Grafi itu apa?			Bertanya				Verbal
75	Siswa: Tulisan.		Menyatakan					Verbal
76	Guru: Grafi? Ya, tulisan. Jadi biografi adalah makhluk hidup yang menulis gitu?			Bertanya				Verbal
77	Siswa: Tulisan hidup.		Menyatakan					Verbal
78	Guru: Apa tulisan hidup?			Bertanya				Verbal
79	Siswa: Tulisan hidup.		Menyatakan					
80	Siswa: Tulisan yang dibuat untuk menceritakan kisah hidup.		Menyatakan					Verbal
81	Guru: Tulisan yang ditulis untuk?			Bertanya				Verbal
82	Siswa: Tulisan yang ditulis untuk menceritakan kisah hidup seseorang.		Menyatakan					Verbal

83	Guru: Kisah hidup seseorang. Ya.		Menyatakan					Verbal
84	Siswa: Pasti ada di buku.		Menyatakan					Verbal
85	Guru: Ya, bisa lihat. Silakan dilihat ya.			Memerintah				Verbal dan Nonverbal
86	Guru: Biografi. Kalau bisa Bapak jelaskan sedikit, biografi itu berasal secara harfiah berasal dari bahasa Yunani.		Menginformasikan					
87	Siswa: Yunani.							
88	Guru: Ya, yaitu bios dan grafi.		Menginformasikan					
89	Guru: Ya, biografi itu adalah tulis. Ya, jadi biografi adalah sebuah tulisan yang isinya nanti memaparkan tentang kisah kehidupan seseorang yang ditulis oleh orang lain.		Menginformasikan					Verbal
90	Guru: Kalau ditulis oleh dirinya sendiri, apa namanya?			Bertanya				

91	Guru: Ini kan sebuah kisah yang memaparkan tentang kisah kehidupan seseorang, tapi ditulis oleh orang lain. Kalau itu ditulis oleh dirinya sendiri, disebut dengan autobiografi.		Menginformasikan					Verbal
92	Guru: Ya, jadi itu. Antara biografi dan autobiografi itu ada persamaan dan perbedaan.		Menyatakan					
93	Guru: Ya, sama-sama dia memaparkan tentang kisah kehidupan seseorang, perbedaannya adalah di sini, yang menulisnya atau yang membuatnya. Kalau biografi itu dibuat oleh orang lain atau ditulis oleh		Menginformasikan					Verbal

	orang lain, sedangkan autobiografi itu ditulis oleh dirinya sendiri.							
94	Guru: Nah, ini Pahlawan Jenderal Sudirman. Ya, bukunya judulnya "Teladan dari Pemimpin yang Bersahaja".		Menginformasikan					Nonverbal
95	Guru: Boleh nanti dibaca. Ya, dicari.			Meminta				
96	Guru: Ya, nah untuk isi dari biografi itu sendiri, tadi kan sudah dijelaskan, memaparkan riwayat kehidupan seseorang berdasarkan fakta. Ya, jadi ini harus sifatnya fakta.		Menginformasikan					
97	Guru: Kemudian ada data, ya, dan ada peristiwa atau kejadian yang memang dialami. Nah, itu isinya, isi		Menginformasikan					

	dari biografi							
98	Guru: Sedangkan untuk bahasa, bahasa yang digunakan dalam menulis teks biografi itu pertama harus lugas, jelas, dan tidak bertele-tele. Ya, agar tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda dan bias pada pembaca.		Menginformasikan					
99	Guru: Jadi, nggak boleh nanti menulis biografi bahasanya bertele-tele. Ya, bahasa yang digunakan harus lugas, jelas, ya, berdasarkan kaidah-kaidah penulisan EYD atau PUEBI.		Menyatakan					
100	Guru: Ya, nah selain itu, anak-anak. Selain ada biodata, daftar nama, daftar kelahiran, dan		Menginformasikan					

	informasi lainnya, ya, nanti dalam biografi itu bisa ada pandangan, pandangan penulis yang menulisnya. Ya, sikap dari penulis, perasaan, pemikiran juga bisa.							
101	Guru: Ya, nah ada beberapa hal yang penting atau menarik untuk diketahui atau bermanfaat bagi pembaca, ya. Ini tujuan dari membaca biografi.		Menginformasikan					
102	Guru: Ya, melalui biografi nanti diharapkan anak-anak bisa mendapatkan, pertama, inspirasi, ya. Kemudian mendapatkan pelajaran hidup dan mendapatkan sebuah motivasi setelah membacanya.		Menginformasikan					

103	Guru: Di antara kalian, ada yang pernah membaca buku biografi seseorang? Atau ada yang suka dengan sebuah seseorang?			Bertanya				
104	Guru: Suka dalam artian terinspirasi dari tokoh tersebut? Ya, atau siapa sih tokoh idola kalian?			Bertanya				
105	Guru: Masa anak-anak tidak memiliki seorang tokoh idola?			Bingung atau Heran				Verbal
106	Siswa: Memiliki.	Menyatakan						Verbal
107	Guru: Ya, punya tokoh idola?			Bertanya				Verbal
108	Siswa: Punya	Menyatakan						Verbal
109	Guru: Yang drama-drama Korea itu? Kan cewek-cewek biasanya itu, yang putri-putri.	Mengklaim		Bertanya				
110	Guru: Iya, tokoh idolanya.	Menyatakan						
111	Guru: Sekarang baru bilang enggak, padahal tiap-tiap di <i>story</i> -nya dipasang				Menegur atau Mengkritik			Verbal

	terus.							
112	Siswa: Ini, pak tokoh idola saya		Menyatakan					Verbal
113	Guru: Siapa?			Bertanya				Verbal
114	Guru: Tokoh idola itu kan yang bisa memberikan sebuah inspirasi, sebuah motivasi.		Mengklaim					Verbal
115	Guru: Berarti rata-rata nggak punya tokoh idola sini ya?			Bertanya				Verbal
116	Siswa: Enggak		Menyatakan					Verbal
117	Guru: Ya sudah, hidupnya biasa-biasa saja. Ada yang punya tokoh idola?			Bertanya	Menyindir			Verbal
118	Siswa: Saya.							Verbal
119	Guru: Apapun boleh, pemusik kah, artis. Ya, artis film.		Menyatakan					Verbal
120	Guru: Ya, siapa sih yang nggak tahu, misalnya?		Mengklaim					Verbal
121	Siswa: Atlet.		Menyatakan					Verbal
122	Guru: Olahragawan, pemain sepak bola, misalnya. Siapa sih pemain sepak bola yang kalian kenal?			Bertanya				Verbal

123	Siswa: Ronaldo!		Menyatakan					Verbal
124	Guru: Yang udah-udah mau pensiun, misalnya Cristiano Ronaldo.		Menginformasikan					Verbal
125	Guru: Lionel Messi gitu ya.		Menginformasikan					Verbal
126	Guru: Misalnya itu. Nah, anak-anak, karakteristik ataupun ciri dari sebuah teks biografi, ya, di sana juga sudah ada ya.		Menginformasikan					
127	Guru: Pertama, dia bersifat fakta. Ya, itu ciri yang pertama.		Menginformasikan					
128	Guru: Yang kedua, ya, nanti dia ditulis secara sistematis dan kronologis. Kronologis itu apa?			Bertanya				
129	Siswa: Sesuai kenyataan.		Menyatakan					Verbal
130	Guru: Kronologis?			Bertanya				Verbal
131	Siswa: Sesuai kejadian.		Menyatakan					Verbal
132	Guru: Sesuai kenyataan, sesuai dengan kejadian.			Bertanya				Verbal

	Apa lagi?							
133	Guru: Kronologis, berurutan. Ya, ditulis secara kronologis, berurutan.		Menginformasikan					Verbal
134	Guru: Misalnya seperti apa? Kalau menulis nanti tentang teks biografi, ya, perhatikan pertama dari tahun.		Menginformasikan					Verbal
135	Guru: Perhatikan dari tahun, karena ini harus ditulis secara kronologis. Ya, di awal ditulis tahun yang lebih kecil dulu ya, atau yang tahun yang lebih duluan.		Menginformasikan					
136	Guru: Tapi nanti di pembahasan akhir ada muncul tahun yang lebih duluan, ternyata tidak itu. Itu bukan kronologis.		Menginformasikan					
137	Guru: Karena kronologis harus berurutan, nggak boleh		Menginformasikan					

	tumpang tindih. Ya, itu kronologis.							
138	Guru: Ya, kemudian, nah nanti teks biografi itu pasti punya struktur. Dia ada struktur dari teks biografi tersebut, yaitu ada orientasi, ada kejadian atau peristiwa penting, dan terakhir ada reorientasi.		Menginformasikan					
139	Guru: Ya, nah itu dia harus ada pakem strukturnya yang membungkus, yang membungkus sebuah teks biografi. Ada orientasi, ada kejadian atau peristiwa penting, dan reorientasi.		Menginformasikan					
140	Guru: Ya, nah biasanya isi-isinya, nah isi-isinya kurang lebih seperti ini, anak-anak. Latar belakang keluarga.		Menginformasikan					
141	Guru: Ya, siapa sih?		Menyatakan					

	Nama ayah boleh disebutkan. Namaibu							
142	Guru: Ya, kemudian latar belakang pendidikan. Ya, kemudian latar pekerjaannya seperti apa.		Menginformasikan					
143	Guru: Pekerjaannya dari awal, maka dia seperti kuli bangunan kan dulu. Misalnya kan gitu.		Menyatakan					
144	Guru: Ya, kuli bangunan.							
145	Guru: Dari kuli bangunan menjadi CEO gitu ya.		Menyatakan					
146	Siswa: Wihhh			Kagum atau Terkejut				Verbal
147	Guru: Kuli bangunan itu ternyata suamiku yang CEO. Nah itu.		Menyatakan					Verbal
148	Guru: Kemudian riwayat prestasinya. Prestasi apa yang pernah dicapai?			Bertanya				
149	Siswa: Megambel, pak. Sepak bola.		Menyatakan					Verbal

150	Guru: Nah, biasanya anak-anak, riwayat prestasi itu adalah prestasi yang lebih mendunia.		Menginformasikan					Verbal
151	Guru: Ya, lebih mendunia, yang mempunyai apa ya? Mempunyai manfaat, mempunyai manfaat bagi manusia secara keseluruhannya.		Mengklaim					
152	Guru: Nah itu. Kemudian karya besarnya apa sih?			Bertanya				
153	Guru: Karya-karya yang pernah dihasilkan oleh tokoh tersebut.							
154	Guru: Nah, kalau di Indonesia, atau, ya ambil contoh di Bali.							
155	Guru: Kalau di Bali, untuk tokoh pahlawan, tokoh pahlawan siapa yang anak-anak kenal?			Bertanya				
156	Siswa: I Gusti		Menyatakan					Verbal

	Ngurah Rai.							
157	Guru: Di Bali?			Bertanya				Verbal
158	Guru: Pahlawan. Tokoh pahlawan. Nah, siapa yang anak-anak ketahui?			Bertanya				Verbal
159	Guru: Tokoh pahlawan dari Bali?			Bertanya				Verbal
160	Siswa: I Gusti Ngurah Rai. Gusti Ketut Jelantik, pak!		Menyatakan					Verbal
161	Guru: Oke. Ya, I Gusti Ketut Jelantik.. Siapa lagi?			Bertanya				Verbal
162	Siswa: Habibie!		Menyatakan					Verbal
163	Guru: Habibie. Habibie itu dari mana, anak-anak?			Bertanya				Verbal
164	Guru: Berarti memang nggak tahu ya pahlawan dari Bali ya?			Bertanya	Menyindir			Verbal
165	Guru: Pahlawan dari Bali. Pernah lewat bandara, anak-anak?			Bertanya				Verbal
166	Siswa: Pernah.		Menyatakan					Verbal
167	Guru: Permisi. Bapak masih gini, ya?			Bertanya				Verbal
168	Guru: Masih, lewatin		Menyatakan					Verbal

	dah dulu.							
169	Guru: Pernah? Atau ada yang pernah ke bandara? Apa nama bandaranya?			Bertanya				Verbal
170	Siswa: I Gusti Ngurah Rai.		Menyatakan					Verbal
171	Guru: Bandara I Gusti Ngurah Rai. Ada yang tahu dari mana beliau?			Bertanya				Verbal
172	Siswa: Dari Badung. Dari Bali Dari Petang!		Menyatakan					Verbal
173	Guru: Dari Petang. Dari Petang.		Menginformasikan					Verbal
174	Guru: Daerah manakah beliau?			Bertanya				
175	Guru: Beliau itu berasal dari Kabupaten Badung. Kabupaten Badung, tepatnya itu di Petang.		Menginformasikan					Verbal
176	Guru: Kok Petang? Carangsari.		Menginformasikan					
177	Guru: Kecamatan Petang. Desa Carangsari, anak-		Menginformasikan					Verbal

	anak.							
178	Guru: Karena di Desa Carangsari itulah beliau lahir. Ya, di sana lahir dalam lingkungan, memang lingkungan kerajaan.		Menginformasikan					
179	Guru: Namanya Puri Carangsari. Nah, untuk itu anak-anak bisa lihat di <i>Google Classroom</i> -nya.			Memerintah				Nonverbal
180	Guru: Ya, di <i>Google Classroom</i> -nya nanti dilihat ada, karena anak-anak nggak dapat buku ya. Ya, belum dapat.		Menginformasikan					
181	Guru: Tidak dapat buku.		Menyatakan					
182	Siswa: LKS, Pak.		Menyatakan					Verbal
183	Guru: Ya, LKS-nya nanti Bapak pakai juga.			Berjanji				Verbal
184	Guru: Oh, tugasnya Bapak belum kirim.		Menyatakan					Verbal dan Nonverbal
185	Guru: Di sana ada pembahasan tentang I Gusti Ngurah Rai.		Menginformasikan					

	Ya, I Gusti Ngurah Rai, anak-anak baca terlebih dahulu nanti.							
186	Guru: Nah, untuk materinya udah di <i>Google Classroom</i> itu sudah lengkap semua. Ya, sudah lengkap semua sampai akhir.		Menginformasikan					
187	Guru: Ya, jangan sampai tidak dipelajari.			Memerintah				
188	Guru: Ya, silakan dilihat di <i>Google Classroom</i> -nya, anak-anak.			Meminta				Verbal dan Nonverbal
189	Guru: Di <i>Google Classroom</i> -nya silakan dilihat. Ya, tugas satu.			Meminta				Verbal dan Nonverbal
190	Guru: Sudah semua lihat? Sudah semua dibuka?			Bertanya				Verbal
191	Siswa: Sudah.		Menyatakan					Verbal
192	Guru: Ya, coba bantu Bapak dulu untuk membaca teksnya.			Meminta				

	dan bangsawan.							
201	Siswa: Ayahnya, I Gusti Ngurah Tunjung, adalah seorang camat tentara. Sejak kecil, I Gusti Ngurah Rai tertarik dengan dunia militer.							Verbal dan Nonverbal
202	Siswa: I Gusti Ngurah Rai akhirnya lulus dan dilatih sebagai Letnan Dua selepas itu.							Verbal dan Nonverbal
203	Guru: Ya, dibaca. Ya.			Meminta				Verbal dan Nonverbal
204	Guru: Oke, cukup. Oke.			Memerintah				Verbal dan Nonverbal
205	Guru: Oke, peserta terhormat berikutnya.		Menginformasikan					
206	Siswa: Absen 25, karena tanggal 25.		Menyatakan					Verbal
207	Guru: Anak Agung.							Verbal
208	Siswa: Sesuai tanggal, pak		Menyatakan					Verbal
209	Guru: Wibawa Permata.							Verbal
210	Siswa: Sesuai tanggal aja, pak.			Meminta				Verbal

	Bintang Mahaputra dan dinaikkan pangkatnya menjadi Brigjen TNI Anumerta.							
223	Siswa: Tak hanya itu, ia juga mendapatkan gelar Pahlawan Nasional berdasarkan SK Presiden RI Nomor 63 TK 1975 tanggal 9 Agustus 1975. Nama I Gusti Ngurah Rai juga dijadikan sebagai nama bandara dan nama jalan utama di Bali, serta gambarnya tertera di uang pecahan Rp5.000.							Verbal dan Nonverbal
224	Guru: Rp50.000.		Menegaskan					Verbal
225	Siswa: Rp50.000.		Menyatakan					Verbal
226	Guru: Ya. Ada pula acara tahunan yang diselenggarakan setiap 20 November sebagai momen		Menegaskan					

	peringat sejarah Puputan Margarana.							
227	Guru: Nah, jadi itu ya sekilas tentang riwayat, ya, sebuah biografi sederhana yang membahas tentang siapa tokohnya?			Bertanya				
228	Siswa: I Gusti Ngurah Rai.		Menyatakan					Verbal
229	Guru: I Gusti Ngurah Rai. Ya, I Gusti Ngurah Rai.			Mengonfirmasi				Verbal
230	Guru: Ia merupakan putra asli dari Bali, berasal dari Kabupaten Badung, tepatnya di Desa Carangsari, ya. Nah, tadi sudah anak-anak simak bersama teksnya tersebut.		Menginformasikan					
231	Guru: Nah, kemudian di sana ada lima pertanyaan. Nah, lima pertanyaan itu Bapak kasih waktu kurang lebih		Menginformasikan	Memerintah				Verbal dan Nonverbal

	15 menit untuk menjawabnya dulu, ya.							
232	Guru: Buku tulis anak-anak.			Memerintah				Verbal
233	Guru: Jangan buku tulis temannya. Buku tulis sendiri.				Menyindir			Verbal
234	Guru: Ada lima pertanyaan mengenai teks biografi I Gusti Ngurah Rai.		Menginformasikan					
235	Siswa: Pak, soal dan jawaban?			Bertanya				Verbal
236	Guru: Menjawab secara benar. Ya, cara menjawab yang benar.		Menginformasikan					Verbal dan Nonverbal
237	Guru: Ya, betul.		Menyatakan					
238	Guru: Siapa yang bisa untuk nomor satu?			Bertanya				Nonverbal
239	Guru: Nomor absen berapa?			Bertanya				Verbal dan Nonverbal
240	Siswa: 16.		Menyatakan					Verbal
241	Guru: 16 atas nama?			Bertanya				Verbal
242	Siswa: Erik		Menyatakan					Verbal
243	Guru: Erik. Silakan. Nomor satu, dan teman yang lainnya,			Memerintah				Verbal dan Nonverbal

	tolong perhatikan.							
244	Siswa: Nomor satu, apa yang diceritakan dalam biografi tersebut? Jelaskan. Yang diceritakan dalam biografi tersebut berisikan tentang I Gusti Ngurah Rai, yang menjelaskan tentang latar belakangnya I Gusti Ngurah Rai dan kisah heroiknya, Pak.		Menyatakan					Verbal dan Nonverbal
245	Guru: Kisah heroik. Heroik itu apa?			Bertanya				Verbal
246	Siswa: Kepahlawanannya, Pak.		Menyatakan					Verbal
247	Guru: Kepahlawanannya. Kisah kepahlawanannya. Oke.				Mengonfirmasi			Verbal
248	Siswa: Permisi, Pak.		Menyatakan					Verbal dan Nonverbal
249	Guru: Ya, Arya, silakan. Oke.			Memerintah				Verbal

250	Guru: Tadi Erik menjawab, mengatakan bahwa yang diceritakan dalam biografi tersebut adalah I Gusti Ngurah Rai dan kisah heroiknya, dan kisah kepahlawanannya. Dari yang lain?		Menyatakan					
251	Guru: Anak-anak yang lain, teman yang lain gimana? Ada punya jawaban yang berbeda, pendapat yang berbeda?			Bertanya				Verbal
252	Siswa: Sama.		Menyatakan					Verbal
253	Guru: Sama? Masa sama?				Bingung atau Heran			Verbal
254	Guru: Kalau sama berarti nyontek, ya?				Menyindir			Verbal
255	Siswa: Iya, sama.		Menyatakan					Verbal
256	Guru: Ya. Punya jawaban berbeda? Pita?			Bertanya				Verbal dan Nonverbal
257	Siswa: Mirip-mirip dikit, pak.				Mengonfirmasi			Verbal

258	Guru: Punya jawaban berbeda? Ya, mirip-mirip dikit, nggak apa-apa.		Menyatakan					Verbal
259	Guru: Jawabannya Pita apa?			Bertanya				Verbal
260	Siswa: Wira, pak				Mengonfirmasi			Verbal
261	Guru: Wira. Wira. Absen berapa?			Bertanya				Verbal
262	Siswa: Absen 10, ya, Pak. Widyantara.		Menginformasikan					Verbal
263	Guru: Oh, Widyantara. Ya, ya, Widi.				Mengonfirmasi			Verbal dan Nonverbal
264	Guru: Widi, silakan, Widi.			Meminta				Verbal
265	Siswa: Nomor berapa, pak?			Bertanya				Verbal
266	Guru: Masih nomor satu.				Mengonfirmasi			Verbal
267	Siswa: Kalau saya ini, Pak, menceritakan tentang seorang tokoh yang bernama I Gusti Ngurah Rai yang menjelaskan tentang kisah yang menyelamatkan diri		Menyatakan					Verbal dan Nonverbal

	di tanggal 19 Agustus 1975. Beliau juga mendapatkan gelar pahlawan nasional.							
268	Guru: Beliau juga mendapatkan gelar. Ya, oke.				Mengonfirmasi			Verbal
269	Guru: Yang diceritakan itu kan berarti secara keseluruhan, ya. Yang diceritakan secara keseluruhan.		Menginformasikan					
270	Guru: Ya, kurang lebih jawabannya ya seperti itu, ya. Jadi untuk benar-salahnya nggak ada hasilnya, ya.							
271	Guru: Cuma mungkin ada yang kurang perlu ditambahkan, ya. Ada yang kurang perlu ditambahkan.			Meminta				
272	Guru: Karena yang ditanya, apa saja yang diceritakan dalam biografi				Mengonfirmasi			

	tersebut, ya, berarti harus dijawab dari awal sampai akhir secara singkat, ya, secara singkat. Ya, kurang lebih jawabannya boleh seperti ini, anak-anak, ya.							
273	Guru: Yang diceritakan itu adalah kiprah atau cerita I Gusti Ngurah Rai dalam dunia kemiliteran di masa penjajahan, ya. Kemudian ada peristiwa-peristiwa pertempuran yang dilakukannya, benar nggak?			Bertanya				
274	Siswa: Bener.		Menyatakan					Verbal
275	Guru: Ada nggak peristiwa pertempuran yang diceritakan?			Bertanya				
276	Siswa: Ada,		Menyatakan					Verbal
277	Guru: Di mana dia bertempur?			Bertanya				Verbal

278	Siswa: Di Puputan.							Verbal
279	Guru: Di Puputan?			Bertanya				Verbal
280	Siswa: Margarana.		Menyatakan					Verbal
281	Guru: Ya, di sebuah daerah namanya Margarana, ya. Di daerah Desa Margarana, ya		Menegaskan					Verbal
282	Guru: Mungkin yang pernah melakukan kemah di sana, ya, mungkin tahu tempatnya, ya, Margarana. Apa nama pasukannya		Menyatakan					
283	Siswa: Ciung Wanara.		Menyatakan					Verbal
284	Guru: Ya, Ciung Wanara. Berhasilkah kita menang?			Bertanya	Mengonfirmasi			Verbal
285	Siswa: Berhasil.		Menyatakan					Verbal
286	Guru: Berhasil kita menang?			Bertanya				Verbal
287	Siswa: Berhasil.		Menyatakan					Verbal
288	Guru: Berhasil nggak?			Bertanya				Verbal
289	Siswa: Berhasil.		Menyatakan					Verbal
290	Guru: Ini yang pertama berhasil, ya. Tapi setelah		Menginformasikan					Verbal

	pertempuran di Margarana, ya, I Gusti Ngurah Rai dan pasukannya Ciung Wanara berhasil dikalahkan, ya.							
291	Guru: Berhasil dikalahkan. Gimana nggak kalah, ya. Kita bawa-bawa runcing. Ya, Belandanya sudah bawa bedil.		Menginformasikan					
292	Guru: Ya, pasti kalah. Ya, kemudian setelah diceritakan tentang pertempuran tersebut, dalam teks biografi tersebut juga diceritakan tentang beberapa penganugerahan gelar pahlawan nasional, ya, oleh pemerintah kepada I Gusti Ngurah Rai.		Menginformasikan					
293	Guru: I Gusti Ngurah Rai diberikan gelar pahlawan nasional. Ada SK-nya, kan, di		Menginformasikan					

	sana?							
294	Guru: Kemudian ada penghargaan dipakai sebagai nama bandara. Bandara Ngurah Rai. Ya itu, dan lain-lainnya. Oke.		Menginformasikan					
295	Guru: Nomor satu. Nomor dua. Apa pertanyaan nomor dua?			Bertanya				
296	Guru: Menurut kalian, apa manfaat dan tujuan ditulisnya biografi tersebut? Apa manfaat dan tujuannya?			Bertanya				
297	Guru: Manfaat dan tujuannya silakan dijawab oleh Gung Ayu, masuk ya, Meika Chandra Kirana. Eh, Kirania.			Memerintah				Verbal dan Nonverbal
298	Guru: Ya, silakan Gung Ayu, manfaatnya apa, Gung Ayu?			Meminta				Verbal

	dijadikan nama jalan, taman, dan juga agar yang mengetahui perjuangan, agar ada yang mengetahui perjuangan dari pahlawan seperti itu.							
312	Guru: Ya, kurang lebih hampir sama semuanya, ya. Nah, ini.		Menyatakan					Verbal
313	Guru: Dengan penulisan biografi tersebut, ya, diharapkan ada beberapa manfaatnya. Ya, ini pertama lebih mengenal tokoh yang ditulis dalam biografi tersebut.		Menginformasikan					
314	Guru: Awalnya anak-anak kan belum tahu, kan, siapa sih I Gusti Ngurah Rai, ya, seperti apa sih		Mengklaim					

	dia, ya. Jadi kita lebih mengenal, ya, Gusti Ngurah Rai itu.							
315	Guru: Kemudian dengan membaca itu, kita bisa mendapatkan manfaat. Sedikit tidaknya kita bisa menghargailah, ya, menghargai jasa-jasa dari tokoh tersebut, ya, jasa-jasa dari tokoh tersebut yang telah berjuang, ya, demi kemerdekaan Republik Indonesia.		Mengklaim					
316	Guru: Sebenarnya sudah merdeka, sih. Itu kan kejadiannya tahun 1946.		Menyatakan					
317	Guru: Ya, kita merdekanya tahun 1945. Ya, tapi penjajah belum berhasil diusir.		Menginformasikan					
318	Guru: Kemudian manfaat yang lain adalah menjadikan		Menginformasikan					

	tokoh tersebut sebagai teladan bagi kita, ya, teladan bagi kita, bagi kita semua, ya, dalam kehidupan serta menjadikan sebuah motivasi bagi diri kita sendiri, ya. Kemudian tujuannya, tujuan ditulisnya biografi tersebut adalah pertama memberikan sebuah edukasi bagi pembacanya, kemudian mengajak pembaca menghargai jasa-jasa dari tokoh tersebut, memberikan inspirasi, ya, memberikan sebuah inspirasi dan motivasi.							
319	Guru: Pertanyaan yang nomor tiga. Apa itu?			Bertanya				

320	Guru: Isi biografi tersebut ditulis berdasarkan fakta ataukah imajinasi? Jelaskan alasannya!			Bertanya				
321	Guru: Made Vita Maharani. Ada dia, oke.				Mengonfirmasi			Verbal dan Nonverbal
322	Siswa: Jadi yang nomor tiga itu berdasarkan fakta karena terdapat tanggal, tempat, peristiwa yang jelas dan disebutkan bahwa peristiwa sejarahnya nyata serta adanya dasar hukum resmi.		Menyatakan					Verbal dan Nonverbal
323	Guru: Dasar hukum resmi. Oke.				Mengonfirmasi			Verbal
324	Guru: Itu alasannya. Bapak minta lagi satu jawaban yang putra.			Meminta				Verbal dan Nonverbal
325	Guru: Yusuf Ramadhan. Oh iya, sakit dia ya.				Mengonfirmasi			Verbal
326	Guru: Komang Cesta ada?			Bertanya				Verbal dan Nonverbal

327	Siswa: Ada							Verbal
328	Guru: Ardiona Cesta, silakan. Bagaimana pendapat kamu, Komang, isi biografi tersebut, fakta ataukah imajinasi?			Meminta				Verbal
329	Siswa: Fakta. Dikarenakan latar belakang dari tokoh utama itu I Gusti Ngurah Rai yang ditulis secara fakta dan juga tertera tanggal atau tahun dari kejadian yang dilakukan I Gusti Ngurah Rai.		Menyatakan					Verbal dan Nonverbal
330	Guru: Iya. Jadi nggak ada imajinasi, ya?				Mengonfirmasi			Verbal
331	Siswa: Nggak ada.		Menyatakan					Verbal
332	Guru: Nggak ada, ya. Dalam biografi tersebut tidak ada yang namanya imajinasi, yaitu semuanya harus bersifat fakta, ya.		Menegaskan					Verbal

333	Guru: Nah, faktanya tersebut bisa kita lihat, pertama dari identitas tokohnya, jelas, ya. Kemudian riwayat pendidikan tokohnya, kiprah tokohnya dalam perjuangan bangsa, ya.		Menginformasikan					
334	Guru: Itu ada peristiwanya juga, kan. Kemudian ada bukti-bukti yang lain seperti ada SK Presiden sebagai dasar hukumnya, ya.		Menginformasikan					
335	Guru: Ada SK Presiden. Juga bangunannya untuk nama bandara kan nyata, kan.		Menginformasikan					
336	Guru: Ada. Bentuk fisiknya ada, ya. Bukan sebuah imajinasi, ya.		Menginformasikan					
337	Guru: Kemudian nama jalan juga ada. Pertanyaan nomor		Menginformasikan					

345	Guru: Sama penghargaanannya.		Menegaskan					Verbal
346	Siswa: Sama penghargaan yang diterima.		Menyatakan					Verbal
347	Guru: Oke. Jadi menurut Visaka bahwa untuk isi biografinya sudah lengkap, ya, karena di sana sudah memuat tentang apa?				Mengonfirmasi			Verbal
348	Siswa: Ee, ee, riwayat hidup.		Menyatakan					Verbal
349	Guru: Riwayat hidupnya.		Menyatakan					Verbal
350	Siswa: Yang udah di riwayat pendidikan.		Menyatakan					Verbal
351	Guru: Riwayat pendidikan dan.		Menyatakan					Verbal
352	Siswa: Perjuangan, dan nama penghargaan yang udah diterima		Menyatakan					Verbal dan Nonverbal
353	Guru: Ya, kurang lebih seperti itu. Atau anak-anak bisa pakai, ee, referensi seperti ini, ya.				Mengonfirmasi			Verbal
354	Guru: Isi biografi				Mengonfirmasi			

	untuk tokoh I Gusti Ngurah Rai tersebut sebenarnya sudah tepat dan lengkap, ya, karena di dalam biografi tersebut sudah tercantum. Pertama, data, nama tokoh ada.							
355	Guru: Tempat, tanggal lahir tokoh ada. Riwayat pendidikan tokoh juga ada.				Mengonfirmasi			
356	Guru: Kiprahnya dalam masa perjuangan tersebut ada. Peristiwa-peristiwa penting yang dialami tokoh pun ada dalam biografi tersebut.				Mengonfirmasi			
357	Guru: Ya, kemudian ada pelengkapannya, ya. Hal itu juga dilengkapi dengan nama tempat dan waktu kejadiannya.		Menginformasikan					

358	Guru: Ada tanggal, ya. Kemudian ada nama tempatnya, ya.		Menginformasikan					
359	Siswa: Izin ke kamar mandi, bapak.		Menginformasikan					Verbal dan Nonverbal
360	Guru: Iya, silakan. Kemudian pertanyaan nomor lima, yang terakhir.		Menyatakan					Verbal
361	Guru: Menurut kalian, apakah bahasa yang digunakan dalam biografi tersebut sudah tepat? Jelaskan alasannya.			Bertanya				
362	Guru: Penghormatan terakhir kita berikan kepada Ida Bagus Oka Arta Wibawa. Udah?		Menyatakan					Verbal
363	Guru: Sampun, Gus Oka? Nomor lima.			Bertanya				Verbal
364	Siswa: Menurut saya sudah tepat, Pak. Sudah tepat.		Menyatakan					Verbal dan Nonverbal
365	Siswa: Menggunakan bahasa waktu yang		Menyatakan					Verbal dan Nonverbal

	jas dan sesuai dengan kenyataan.							
366	Guru: Kalau menurut anak-anak yang lain, gimana?			Bertanya				Verbal
367	Guru: Sudah tepat?			Bertanya				Verbal
368	Siswa: Sudah.		Menyatakan					Verbal
369	Guru: Sudah? Sudah apa belum?			Bertanya				Verbal
370	Siswa: Sudah.		Menyatakan					Verbal
371	Guru: Ya. Tadi kan sudah Bapak jelaskan bahwa dalam menulis biografi, ya, bahasa yang digunakan adalah bahasa yang lugas, jelas, dan tidak ada bertele-telenya, kecuali telegram aja beda dia, ya. Sehingga kita itu yang membaca itu mudah memahaminya.		Menegaskan					Verbal
372	Guru: Tidak perlu menerka-nerka lagi, ya. Maksudnya seperti apa.		Menyatakan					

373	Guru: Nah, itu, ya. Jadi bahasa yang digunakan itu sudah cukup lugas, jelas, dan tidak bertele-tele, ya.		Menegaskan					
374	Guru: Sehingga yang membaca itu mudah memahami isinya, ya. Berbeda dengan cerita yang anggap pelajaran yang sudah kita lalui itu adalah cerita hikayat, ya.		Menyatakan					
375	Guru: Kalau cerita hikayat, ya, kita perlu lebih ada kamus yang harus kita gunakan, ya. Terus menerka bahwa maksud dari kata tersebut apa, ya.		Menginformasikan					
376	Guru: Karena bahasa yang digunakan, ya, itu bahasa yang sudah kuno, ya. Oke, lima pertanyaan sudah dijawab, ya.		Menginformasikan					Nonverbal
377	Guru: Itu mengenai					Berjanji		

	memahami pengertian teks biografi dan ciri serta karakteristik dari biografi, ya, dari biografi. Nah, untuk selanjutnya, ya, pada pertemuan selanjutnya kita akan membahas yang namanya struktur dari teks biografi dan teks rekon sekalian, ya.							
378	Guru: Karena teks biografi dan teks rekon itu adalah sebuah teks yang sama, ya. Rekon itu namanya rekonstruksi, sama dia, ya.		Menginformasikan					
379	Guru: Teks rekonstruksi. Bapak harap di materi yang sudah Bapak bagikan di GCR, mohon untuk dibaca di rumah, ya, untuk			Meminta				

	strukturnya seperti apa.							
380	Siswa: Ini dikirim ke?			Bertanya				Verbal
381	Guru: GCR, ya. Jawabannya tadi yang sudah anak-anak tulis itu dikirim di GCR-nya, ya.		Menginformasikan					Verbal
382	Guru: Dikirim di GCR-nya, ya		Menginformasikan					Verbal
383	Guru: Kemudian untuk yang menyusul ulangan, menyusul ulangan, sudah tahu <i>username</i> sama <i>password</i> -nya? <i>Username</i> sama <i>password</i> sudah tahu?			Bertanya				Verbal
384	Siswa: Belum.		Menyatakan					Verbal
385	Guru: Belum? Berapa orang? Tadi tiga orang katanya.				Mengonfirmasi			Verbal
386	Guru: Siapa aja yang belum? Nah, nyusul ulangan. <i>Password</i> -nya sudah tahu?			Bertanya				Verbal dan Nonverbal
387	Guru: <i>Username</i>			Bertanya				

	belum tahu? Yang dipakai ujian itu.							
388	Guru: Yang dipakai ujian waktu PAS satu, ya. Kalau mau besok, kalau mau besok, tapi setelah Bapak nguji kelas 12, ya. Istirahat kedua boleh, ya.		Menginformasikan			Berjanji		
389	Guru: Istirahat kedua boleh, ya. Bapak besok ada nguji kelas 12, ya.		Menginformasikan			Berjanji		
390	Guru: Satu, dua, tiga, empat, Bapak nguji besok itu, ya. Bolehlah istirahat pertama juga boleh, istirahat kedua juga boleh, ya.		Menginformasikan					Verbal dan Nonverbal
391	Guru: Nanti tinggal hubungin Bapak aja. Ada pertanyaan tentang biografi?		Menginformasikan	Bertanya				Verbal
392	Siswa: Tidak.		Menyatakan					Verbal
393	Guru: Apa itu biografi? Karakteristiknya			Bertanya				Verbal

	seperti apa?							
394	Guru: Ada pertanyaan? Kalau ada?			Bertanya				Verbal
395	Siswa: Tidak.		Menyatakan					Verbal
396	Guru: Tidak ada pertanyaan. Kalau tidak ada pertanyaan, Bapak cukupkan untuk hari ini.							Verbal dan Nonverbal
397	Guru: Kita berjumpa lagi di besok. Besok, ya.				Berjanji			Verbal
398	Guru: Besok untuk membahas materi selanjutnya, yaitu tentang struktur dari teks biografi. Oke, terima kasih sudah mau belajar bersama, ya.				Mengapresiasi			Verbal
399	Guru: Mudah-mudahan besok lebih semangat untuk belajar, ya. Baik, anak-anak, kita akhiri pertemuan hari ini dengan parama santhi.		Menyatakan					Verbal dan Nonverbal

400	Guru: Silakan.			Meminta				Verbal
401	Siswa: Pada Asana. Ngaturang parama santhi.		Menyatakan					Verbal dan Nonverbal
402	Guru dan Siswa: Om shanti, shanti, shanti, om.		Menyatakan					Verbal dan Nonverbal
403	Siswa: Terima kasih, Pak.				Mengapresiasi			Verbal
404	Guru: Oke, sama-sama. Terima kasih, terima kasih.				Mengapresiasi			Verbal



Lampiran 4 Transkrip Audio Tindak Tutur X7

Siswa (00:14)

Pak, saya mau nyusul ulangan
Saya mau nyusul ulangan.

Guru (00:20)

Nyusul ulangannya? Iya, nanti Bapak kabarin dah waktunya.

Guru (00:24)

Ya. Berapa orang yang nyusul?

Guru (00:27)

1, 2, 3.

Guru (00:32)

Oke. 3 orang ya? Oke, 3 orang nyusul.

Guru (00:38)

Bisa deh hari Jumat besok. Hari Jumat.

Guru (00:43)

Hari Jumat kamu ada kosong nggak? Bisa nggak?

Guru (01:06)

Karena minggu depan kan anak-anak bakal terbentur lagi daring, ya? Minggu depan anak-anak daring lagi karena kakak kelasnya ada ujian sekolah, ya.

Siswa (01:12)

Daring, pak.

Guru (01:38)

Di sini ujiannya, eh, waktu ini ulangannya pakai *e-learning*nya ya?

Siswa (01:43)

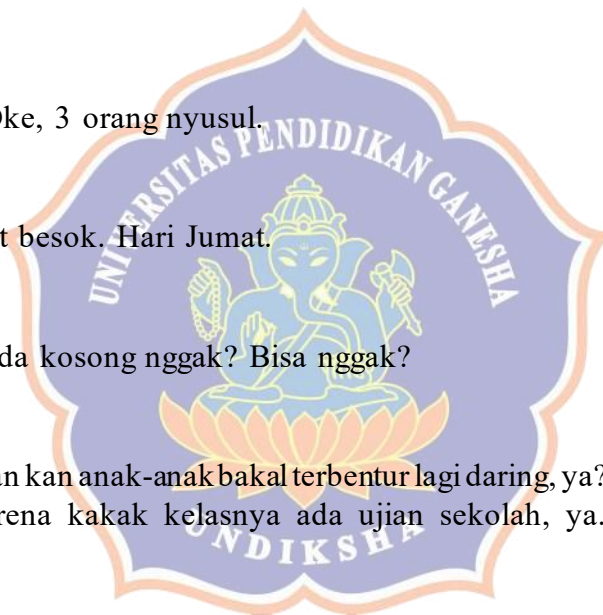
Iya.

Guru (01:43)

Oke. Oke. GCR-nya sudah dibuka nggak, nak?

Siswa (02:02)

Belum.



Guru (02:03)

Loh, kok belum dibuka GCR-nya? Ada yang sudah membuka?

Guru (02:11)

Ada yang sudah membuka nggak? Sudah dilihat?

Siswa (02:14)

Sudah, pak.

Guru (02:20)

Sudah dilihat?

Siswa (02:20)

Sudah, pak.

Guru (02:21)

Apa materi kita hari ini?

Siswa (02:23)

Biografi. Teks Biografi

Guru (02:26)

Teks?

Siswa (02:26)

Biografi.

Guru (02:27)

Teks biografi. Oke, sebelum Bapak mulai, Bapak absen dulu ya.

Siswa (02:33)

Iya, pak.

Guru (02:53)

X7. Sekarang tanggal 25.

Siswa (04:24)

Permisi, pak.

Guru (04:24)

Iya, iya.



Siswa (05:54)

Pak, katanya nanti Bu Bella mau ke kelas kasih pembinaan.

Guru (05:56)

Jam berapa?

Siswa (05:57)

Oh, sekarang sih masih kelas X6 dulu.

Guru (07:00)

Mana *remote* gininya, ya?

Guru (07:02)

Nggak ada, ya?

Siswa (07:02)

Nggak ada *remote*, pak.

Guru (07:04)

Tolong dong hidupin. Minta tolong proyekturnya dihidupkan.

Guru (07:09)

Sebentar.

Guru (08:01)

Sudah? Bagaimana? Sudah siap?

Siswa (08:01)

Siap.

Guru (08:02)

Kita belajar dulu, ya.

Guru (08:04)

Kok belum muncul, ya?

Siswa (08:14)

Sudah hidup kok, pak.

Guru (08:16)

Sudah hidup itu?

Siswa (08:20)



Rusak.

Guru (08:23)

Hah? Emang rusak proyekturnya?

Siswa (08:28)

Rusak, pak.

Siswa (08:30)

Antara proyekturnya atau nggak PPT nya.

Guru (08:31)

Oh, masih lama dia pemanasan.

Guru (08:44)

Ya, seperti yang anak-anak sudah lihat di Google Classroom-nya ya, bahwa materi kita, yaitu adalah tentang apa, anak-anak?

Siswa (08:57)

Teks Biografi.

Guru (08:57)

Teks biografi. Ya, jadi teks biografi sebenarnya..
Sudah pernah nggak anak-anak dapatkan di SMP?

Siswa (09:09)

Belum.

Guru (09:10)

Belum? Belum pernah?

Siswa (09:12)

Belum.

Guru (09:13)

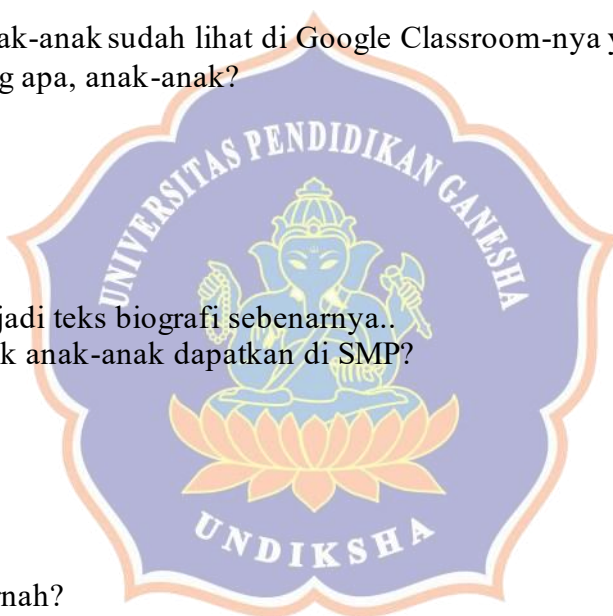
Belum pernah ya?

Guru (10:37)

Ya, mohon perhatiannya.

Guru (10:38)

Mengerti keteladanan dari biografi pahlawan. Biografi itu kan banyak ya.



Guru (10:45)

Sekarang konsepnya adalah biografi pahlawan. Ya, kalian kan tahu pahlawan.

Guru (10:52)

Nah, seperti sampul buku ini, ini gambar pahlawan sekaligus Presiden RI yang keberapa?

Siswa (11:02)

Pertama.

Guru (11:04)

Soekarno. Ya. Biografi pahlawan.

Guru (11:07)

Kita lebih memfokuskan ke biografi pahlawan. Walaupun memang ada tokoh-tokoh yang lainnya, ya.

Guru (11:20)

Oke. Sebelum kita sampai di materi, perlu diketahui bahwa tujuan pembelajaran untuk hari ini adalah **Siswa** dapat memahami pengertian dulu. Ya, jadi anak-anak harus paham dengan arti dari biografi itu apa, ya, kemudian karakteristik biografi itu seperti apa.

Guru (11:49)

Ya. Apa itu biografi? Dari anak-anak ada yang sudah pernah belajar tentang biografi atau sudah pernah tahu arti dari apa itu biografi?

Guru (12:05)

Biografi itu apa?

Siswa (12:07)

Biologi.

Guru (12:08)

Biologi?

Guru (12:11)

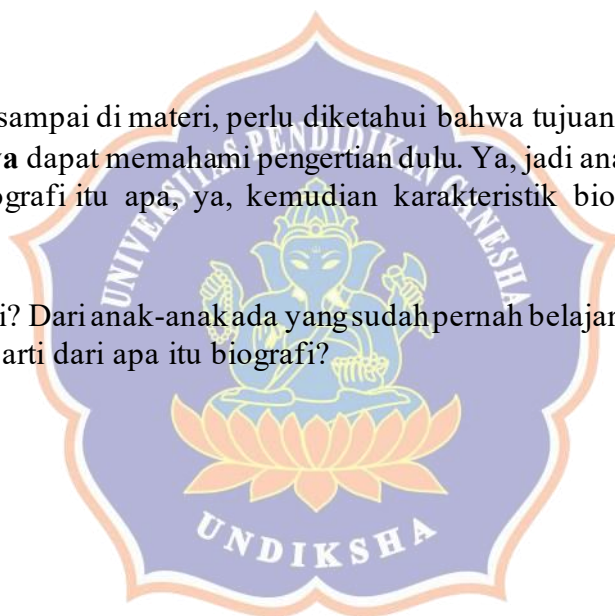
Beda, biografi sama biologi kan beda. Tapi depannya sama bio.

Guru (12:16)

Bio itu apa sebenarnya?

Siswa (12:18)

Hidup.



Guru (12:19)
Hidup. Bio itu?

Siswa (12:21)
Hidup.

Guru (12:24)
Makhluk?

Siswa (12:24)
Hidup.

Guru (12:24)
Kalau hidup? Bio itu ya. Biologi

Guru (12:29)
Grafi itu apa?

Siswa (12:30)
Tulisan.

Guru (12:33)
Grafi? Ya, tulisan. Jadi biografi adalah makhluk hidup yang menulis gitu?

Siswa (12:39)
Tulisan hidup.

Guru (12:44)
Apa tulisan hidup?

Siswa (12:45)
Tulisan hidup.

Siswa (12:46)
Tulisan yang dibuat untuk menceritakan kisah hidup.

Guru (12:53)
Tulisan yang ditulis untuk?

Siswa (12:55)
Tulisan yang ditulis untuk menceritakan kisah hidup seseorang.

Guru (12:58)



Kisah hidup seseorang. Ya.

Guru (13:02)

Jadi.

Siswa (13:03)

Pasti ada di buku.

Guru (13:05)

Ya, bisa lihat. Silakan dilihat ya.

Guru (13:09)

Biografi. Kalau bisa Bapak jelaskan sedikit, biografi itu berasal secara harfiah berasal dari bahasa Yunani.

Siswa (13:27)

Yunani.

Guru (13:28)

Ya, yaitu bios dan grafi.

Guru (13:29)

Ya, biografi itu adalah tulis. Ya, jadi biografi adalah sebuah tulisan yang isinya nanti memaparkan tentang kisah kehidupan seseorang yang ditulis oleh orang lain.

Guru (13:50)

Kalau ditulis oleh dirinya sendiri, apa namanya?

Guru (13:56)

Ini kan sebuah kisah yang memaparkan tentang kisah kehidupan seseorang, tapi ditulis oleh orang lain. Kalau itu ditulis oleh dirinya sendiri, disebut dengan autobiografi.

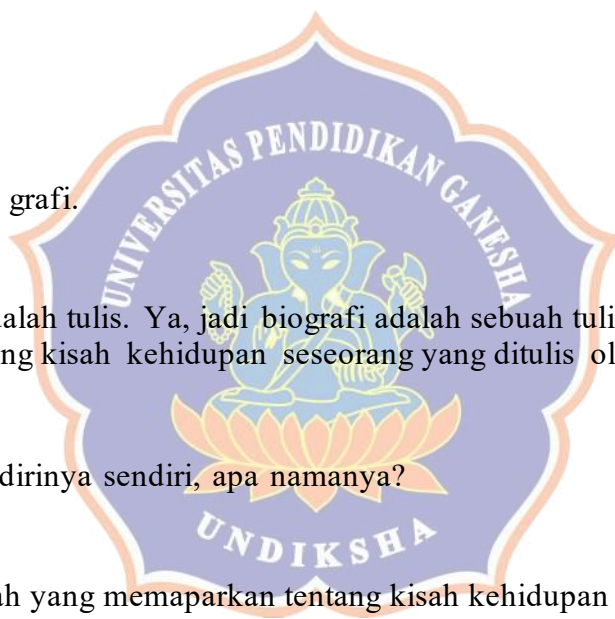
Guru (14:12)

Ya, jadi itu. Antara biografi dan autobiografi itu ada persamaan dan perbedaan.

Guru (14:20)

Ya, sama-sama dia memaparkan tentang kisah kehidupan seseorang, perbedaannya adalah di sini, yang menulisnya atau yang membuatnya. Kalau biografi itu dibuat oleh orang lain atau ditulis oleh orang lain, sedangkan autobiografi itu ditulis oleh dirinya sendiri.

Guru (14:49)



Nah, ini Pahlawan Jenderal Sudirman. Ya, bukunya judulnya "Teladan dari Pemimpin yang Bersahaja".

Guru (14:58)

Boleh nanti dibaca. Ya, dicari.

Guru (15:01)

Ya, nah untuk isi dari biografi itu sendiri, tadi kan sudah dijelaskan, memaparkan riwayat kehidupan seseorang berdasarkan fakta. Ya, jadi ini harus sifatnya fakta.

Guru (15:19)

Kemudian ada data, ya, dan ada peristiwa atau kejadian yang memang dialami. Nah, itu isinya, isi dari biografi.

Guru (15:35)

Sedangkan untuk bahasa, bahasa yang digunakan dalam menulis teks biografi itu pertama harus lugas, jelas, dan tidak bertele-tele. Ya, agar tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda dan bias pada pembaca.

Guru (15:55)

Jadi, nggak boleh nanti menulis biografi bahasanya bertele-tele. Ya, bahasa yang digunakan harus lugas, jelas, ya, berdasarkan kaidah-kaidah penulisan EYD atau PUEBI.

Guru (16:12)

Ya, nah selain itu, anak-anak. Selain ada biodata, daftar nama, daftar kelahiran, dan informasi lainnya, ya, nanti dalam biografi itu bisa ada pandangan, pandangan penulis yang menulisnya. Ya, sikap dari penulis, perasaan, pemikiran juga bisa.

Guru (16:43)

Ya, nah ada beberapa hal yang penting atau menarik untuk diketahui atau bermanfaat bagi pembaca, ya. Ini tujuan dari membaca biografi.

Guru (16:58)

Ya, melalui biografi nanti diharapkan anak-anak bisa mendapatkan, pertama, inspirasi, ya. Kemudian mendapatkan pelajaran hidup dan mendapatkan sebuah motivasi setelah membacanya.

Guru (17:15)

Di antara kalian, ada yang pernah membaca buku biografi seseorang? Atau ada yang suka dengan sebuah seseorang?

Guru (17:31)

Suka dalam artian terinspirasi dari tokoh tersebut? Ya, atau siapa sih tokoh idola kalian?

Guru (17:46)

Masa anak-anak tidak memiliki seorang tokoh idola?

Siswa (17:50)

Memiliki.

Guru (17:54)

Ya, punya tokoh idola?

Siswa (17:55)

Punya.

Guru (17:57)

Yang drama-drama Korea itu? Kan cewek-cewek biasanya itu, yang putri-putri.

Guru (18:03)

Iya, tokoh idolanya.

Guru (18:09)

Sekarang baru bilang enggak, padahal tiap-tiap di *story*-nya dipasang terus.

Siswa (18:20)

Ini, pak tokoh idola saya

Guru (18:22)

Siapa?

Guru (18:24)

Tokoh idola itu kan yang bisa memberikan sebuah inspirasi, sebuah motivasi.

Guru (18:39)

Berarti rata-rata nggak punya tokoh idola sini ya?

Siswa (18:41)

Enggak.

Guru (18:42)

Ya sudah, hidupnya biasa-biasa saja. Ada yang punya tokoh idola?

Siswa (18:52)

Saya.



Guru (18:54)

Apapun boleh, pemusik kah, artis. Ya, artis film.

Guru (19:08)

Ya, siapa sih yang nggak tahu, misalnya?

Siswa (19:10)

Atlet.

Guru (19:12)

Olahragawan, pemain sepak bola, misalnya. Siapa sih pemain sepak bola yang kalian kenal?

Siswa (19:21)

Ronaldo!

Guru (19:25)

Yang udah-udah mau pensiun, misalnya Cristiano Ronaldo.

Guru (19:31)

Lionel Messi gitu ya.

Guru (19:44)

Misalnya itu. Nah, anak-anak, karakteristik ataupun ciri dari sebuah teks biografi, ya, di sana juga sudah ada ya.

Guru (20:04)

Pertama, dia bersifat fakta. Ya, itu ciri yang pertama.

Guru (20:08)

Yang kedua, ya, nanti dia ditulis secara sistematis dan kronologis. Kronologis itu apa?

Siswa (20:18)

Sesuai kenyataan.

Guru (20:20)

Kronologis?

Siswa (20:23)

Sesuai kejadian.

Guru (20:23)

Sesuai kenyataan, sesuai dengan kejadian. Apa lagi?



Guru (20:30)

Kronologis, berurutan. Ya, ditulis secara kronologis, berurutan.

Guru (20:35)

Misalnya seperti apa? Kalau menulis nanti tentang teks biografi, ya, perhatikan pertama dari tahun.

Guru (20:44)

Perhatikan dari tahun, karena ini harus ditulis secara kronologis. Ya, di awal ditulis tahun yang lebih kecil dulu ya, atau yang tahun yang lebih duluan.

Guru (20:56)

Tapi nanti di pembahasan akhir ada muncul tahun yang lebih duluan, ternyata tidak itu. Itu kronologis.

Guru (21:04)

Karena kronologis harus berurutan, nggak boleh sampai tumpang tindih. Ya, itu kronologis.

Guru (21:17)

Ya, kemudian, nah nanti teks biografi itu pasti punya struktur. Dia ada struktur dari teks biografi tersebut, yaitu ada orientasi, ada kejadian atau peristiwa penting, dan terakhir ada reorientasi.

Guru (21:36)

Ya, nah itu dia harus ada pakem strukturnya yang membungkus, yang membungkus sebuah teks biografi. Ada orientasi, ada kejadian atau peristiwa penting, dan reorientasi.

Guru (21:51)

Ya, nah biasanya isi-isinya, nah isi-isinya kurang lebih seperti ini, anak-anak. Latar belakang keluarga.

Guru (22:03)

Ya, siapa sih? Nama ayah boleh disebutkan. Nama ibu

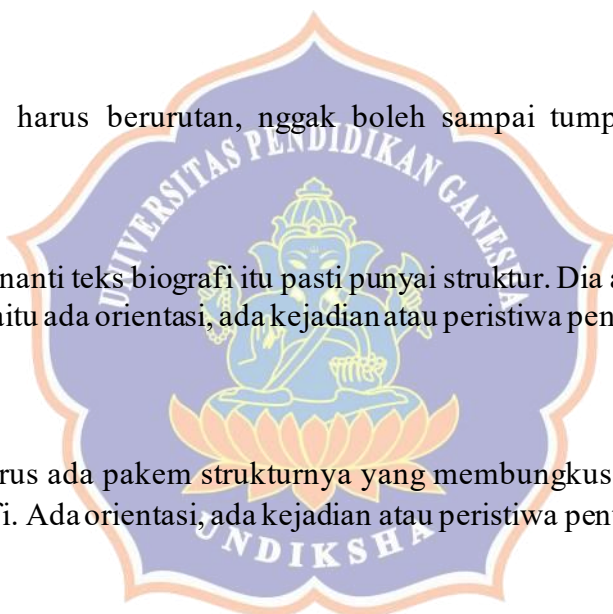
Guru (22:08)

Ya, kemudian latar belakang pendidikan. Ya, kemudian latar pekerjaannya seperti apa?

Guru (22:17)

Pekerjaannya dari awal, maka dia seperti kuli bangunan kan dulu. Misalnya kan gitu.

Guru (22:24)



Ya, kuli bangunan.

Guru (22:27)

Dari kuli bangunan menjadi CEO gitu ya.

Siswa (22:35)

Wihhh

Guru (22:37)

Kuli bangunan itu ternyata suamiku yang CEO. Nah itu.

Guru (22:45)

Kemudian riwayat prestasinya. Prestasi apa yang pernah dicapai?

Siswa (22:48)

Megambel, pak. Sepak bola.

Guru (22:52)

Nah, biasanya anak-anak, riwayat prestasi itu adalah prestasi yang lebih mendunia.

Guru (22:59)

Ya, lebih mendunia, yang mempunyai apa ya? Mempunyai manfaat, mempunyai manfaat bagi manusia secara keseluruhannya.

Guru (23:12)

Nah itu. Kemudian karya besarnya apa sih?

Guru (23:17)

Karya-karya yang pernah dihasilkan oleh tokoh tersebut.

Guru (23:35)

Nah, kalau di Indonesia, atau, ya ambil contoh di Bali.

Guru (23:42)

Kalau di Bali, untuk tokoh pahlawan, tokoh pahlawan siapa yang anak-anak kenal?

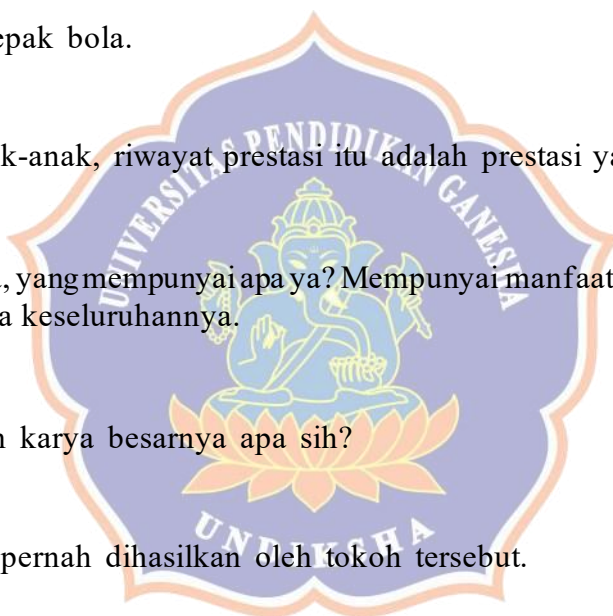
Siswa (23:51)

I Gusti Ngurah Rai.

Guru (23:52)

Di Bali?

Guru (23:56)



Pahlawan. Tokoh pahlawan. Nah, siapa yang anak-anak ketahui?

Guru (24:03)

Tokoh pahlawan dari Bali?

Siswa (24:10)

I Gusti Ngurah Rai. Gusti Ketut Jelantik, pak!

Guru (24:11)

Oke. Ya, I Gusti Ketut Jelantik.. Siapa lagi?

Siswa (24:11)

Habibie!

Guru (24:19)

Habibie. Habibie itu dari mana, anak-anak?

Guru (24:28)

Berarti memang nggak tahu ya pahlawan dari Bali ya?

Guru (24:33)

Pahlawan dari Bali. Pernah lewat bandara, anak-anak?

Siswa (24:39)

Pernah.

Guru (24:46)

Permisi. Bapak masih gini, ya?

Guru (24:46)

Masih, lewatin dah dulu.

Guru (25:03)

Pernah? Atau ada yang pernah ke bandara? Apa nama bandaranya?

Siswa (25:12)

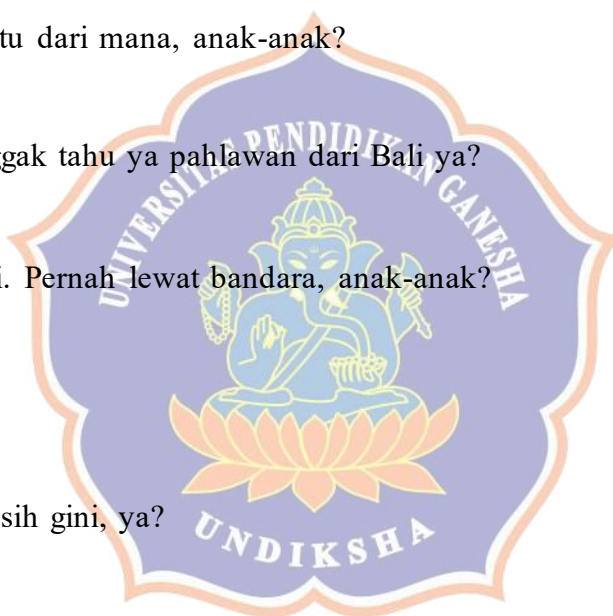
I Gusti Ngurah Rai.

Guru (25:14)

Bandara I Gusti Ngurah Rai. Ada yang tahu dari mana beliau?

Siswa (25:23)

Dari Badung.



Dari Bali
Dari Petang!

Guru (25:27)
Dari Petang. Dari Petang.

Guru (25:38)
Daerah manakah beliau?

Guru (25:45)
Beliau itu berasal dari Kabupaten Badung. Kabupaten Badung, tepatnya itu di Petang.

Guru (26:03)
Kok Petang? Carangsari.

Guru (26:12)
Kecamatan Petang. Desa Carangsari, anak-anak.

Guru (26:20)
Karena di Desa Carangsari itulah beliau lahir. Ya, di sana lahir dalam lingkungan, memang lingkungan kerajaan.

Guru (26:29)
Namanya Puri Carangsari. Nah, untuk itu anak-anak bisa lihat di *Google Classroom*-nya.

Guru (26:53)
Ya, di *Google Classroom*-nya nanti dilihat ada, karena anak-anak nggak dapat buku ya. Ya, belum dapat.

Guru (27:03)
Tidak dapat buku.

Siswa (27:06)
LKS, Pak.

Guru (27:08)
Ya, LKS-nya nanti Bapak pakai juga.

Guru (27:36)
Oh, tugasnya Bapak belum kirim.

Guru (27:43)
Oke.



Guru (27:45)

Di sana ada pembahasan tentang I Gusti Ngurah Rai. Ya, I Gusti Ngurah Rai, anak-anak baca terlebih dahulu nanti.

Guru (28:09)

Nah, untuk materinya udah di *Google Classroom* itu sudah lengkap semua. Ya, sudah lengkap semua sampai akhir.

Guru (28:20)

Ya, jangan sampai tidak dipelajari.

Guru (28:47)

Ya, silakan dilihat di *Google Classroom*-nya, anak-anak.

Guru (28:50)

Di *Google Classroom*-nya silakan dilihat. Ya, tugas satu.

Guru (29:43)

Sudah semua lihat? Sudah semua dibuka?

Siswa (29:45)

Sudah.

Guru (29:46)

Ya, coba bantu Bapak dulu untuk membaca teksnya. Bisa nggak dari HP-nya ya?

Siswa (29:52)

Bisa.

Guru (29:53)

Ya, bisa. Ya, Bapak mohon bantuannya kepada peserta dengan nomor undi.

Guru (30:09)

Nomor undinya, nomor undi 27.

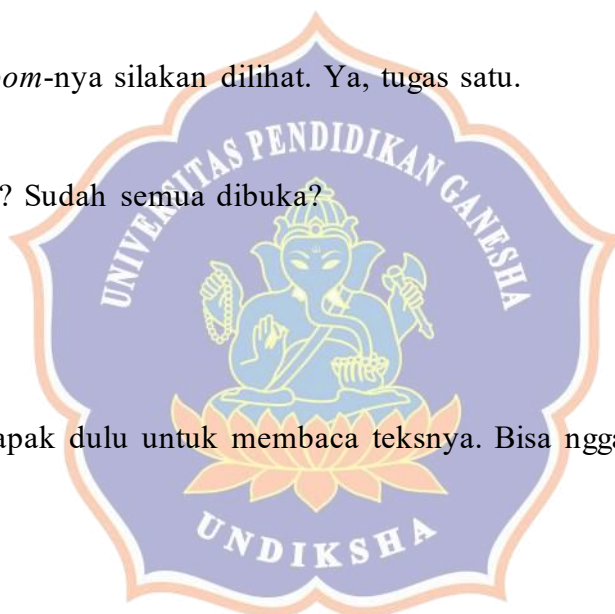
Siswa (30:16)

Pak, sabar pak.

Guru (30:22)

Entar dulu, sabar dulu. Di HP-nya bisa? Enak lihat sini bacanya.

Guru (30:26)



Ya, di HP-nya dah lihat. Yang lainnya tolong perhatikan HP-nya.

Guru (30:33)

Sekarang nggak perhatikan buku ya, perhatikan HP. Oke, udah mulai.

Siswa (30:44)

I Gusti Ngurah Rai lahir di Badung, Bali, 30 Januari 1917. Ia merupakan pejuang dan bangsawan.

Siswa (30:52)

Ayahnya, I Gusti Ngurah Tunjung, adalah seorang camat tentara. Sejak kecil, I Gusti Ngurah Rai tertarik dengan dunia militer.

Lanjut membaca

Siswa (31:32)

I Gusti Ngurah Rai akhirnya lulus dan dilatih sebagai Letnan Dua selepas itu.

Guru (31:53)

Ya, dibaca. Ya.

Guru (31:53)

Oke, cukup. Oke.

Guru (31:58)

Oke, peserta terhormat berikutnya.

Siswa (32:03)

Absen 25, karena tanggal 25.

Guru (32:0)

Anak Agung.

Siswa (32:06)

Sesuai tanggal, pak.

Guru (32:08)

Wibawa Permata.

Siswa (32:10)

Sesuai tanggal aja, pak.

Guru (32:13)



Mana dia? Oh, iya. Silakan, gung.

Siswa (32:17)

Pada masa pendudukan Jepang, I Gusti Ngurah Rai bekerja sebagai pembuka Institut, perusahaan yang bergerak di bidang pemilihan padi rakyat. Ia tidak bergabung dengan Laskar Kemiliteran Pembentukan Jepang, tetapi menghimpun pemuda-pemuda Bali dalam Gerakan Anti Fasis (GAF).

Siswa (32:36)

Setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945, Badan Keamanan Rakyat atau BKR berganti nama menjadi Tentara Keamanan Rakyat yaitu TKR. Dan I Gusti Ngurah Rai ditunjuk sebagai Komandan TKR Wilayah Sunda Kecil, meliputi Bali dan Nusa Tenggara.

Siswa (32:54)

Sebagai Komandan TKR Sunda Kecil, Ngurah Rai merasa perlu untuk berkonsolidasi dengan pemimpin TKR pusat yang saat itu bermarkas di Yogyakarta. Sampai di Yogyakarta, Ngurah Rai dilantik menjadi Komandan Resimen Sunda Kecil berpangkat Letnan Kolonel.

Guru (33:14)

Lanjut, lanjut. Masih enak soalnya.

Guru (33:16)

Lanjut dulu.

Siswa (33:19)

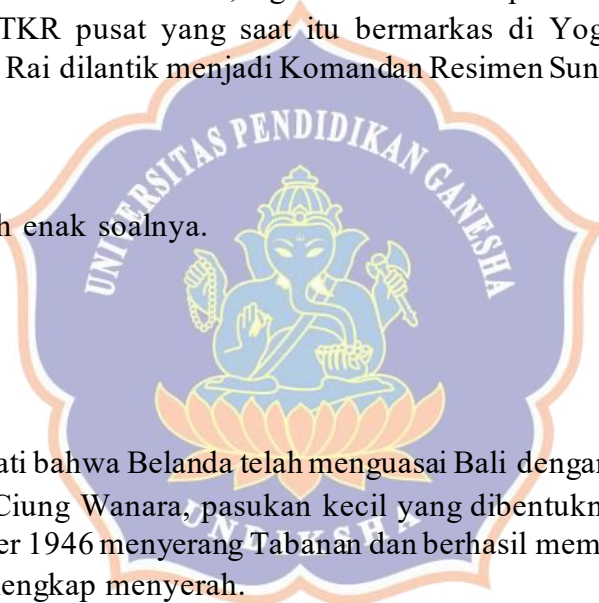
Ngurah Rai mendapati bahwa Belanda telah menguasai Bali dengan memengaruhi raja-raja Bali. Bersama Ciung Wanara, pasukan kecil yang dibentuknya Ngurah Rai pada tanggal 18 November 1946 menyerang Tabanan dan berhasil membuat satu datasemen Belanda bersenjata lengkap menyerah.

Siswa (33:39)

Pertempuran tersebut dilatarbelakangi dengan kekecewaan Ngurah Rai atas hasil dari perjanjian Linggarjati antara Belanda dan pemerintahan Indonesia. Dalam perjanjian tersebut, pemerintah Belanda mengakui kekuasaan Indonesia yang meliputi Pulau Jawa, Madura, dan Sumatera.

Siswa (33:54)

Akan tetapi, Bali hanya diakui menjadi bagian dari negara Indonesia Timur buatan Belanda. Kekalahan di pertempuran tersebut memicu Belanda untuk membalas dengan mengerahkan seluruh kekuatannya yang ada di Pulau Bali dan Lombok, sebanyak kurang lebih 2.000 pasukan bersenjata lengkap dan sejumlah pesawat terbang.



Siswa (34:13)

Belanda pun menyerang Ngurah Rai dan pasukan kecilnya. Dalam pertempuran tersebut, pertahanan demi pertahanan yang dibentuk Ngurah Rai hancur.

Siswa (34:21)

Di Desa Margarana, pertahanan terakhir Ciung Wanara, Ngurah Rai dan pasukannya berhasil dikalahkan. Perang tersebut akhirnya dikenal dengan Perang Puputan Margarana karena sebelum gugur, Ngurah Rai sempat meneriakkan kata "puputan" yang berarti perang habis-habisan sampai mati.

Siswa (34:39)

Peristiwa tersebut terjadi pada tanggal 20 November 1946. Berkat jasa tersebut, Ngurah Rai mendapatkan gelar Bintang Mahaputra dan dinaikkan pangkatnya menjadi Brigjen TNI Anumerta.

Siswa (34:54)

Tak hanya itu, ia juga mendapatkan gelar Pahlawan Nasional berdasarkan SK Presiden RI Nomor 63 TK 1975 tanggal 9 Agustus 1975. Nama I Gusti Ngurah Rai juga dijadikan sebagai nama bandara dan nama jalan utama di Bali, serta gambarnya tertera di uang pecahan Rp5.000.

Guru (35:15)

Rp50.000.

Siswa (35:18)

Rp50.000.

Guru (35:18)

Ya. Ada pula acara tahunan yang diselenggarakan setiap 20 November sebagai momen pengingat sejarah Puputan Margarana.

Guru (35:34)

Nah, jadi itu ya sekilas tentang riwayat, ya, sebuah biografi sederhana yang membahas tentang siapa tokohnya?

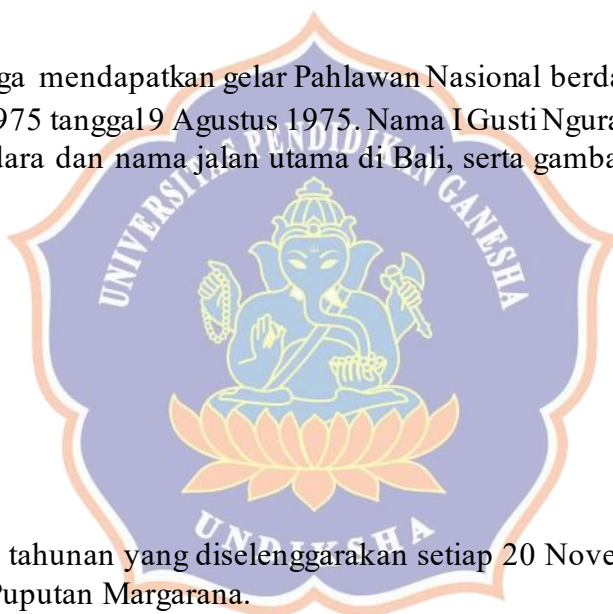
Siswa (35:45)

I Gusti Ngurah Rai.

Guru (35:48)

I Gusti Ngurah Rai. Ya, I Gusti Ngurah Rai.

Guru (35:50)



Ia merupakan putra asli dari Bali, berasal dari Kabupaten Badung, tepatnya di Desa Carangsari, ya. Nah, tadi sudah anak-anak simak bersama teksnya tersebut.

Guru (36:05)

Nah, kemudian di sana ada lima pertanyaan. Nah, lima pertanyaan itu Bapak kasih waktu kurang lebih 15 menit untuk menjawabnya dulu, ya.

Guru (36:17)

Menjawab langsung di buku anak-anak, ya. Buku tulis anak-anak.

Guru (36:23)

Jangan buku tulis temannya. Buku tulis sendiri.

Guru (36:30)

Ada lima pertanyaan mengenai teks biografi I Gusti Ngurah Rai.

Siswa (36:49)

Pak, soal dan jawaban?

Guru (36:50)

Menjawab secara benar. Ya, cara menjawab yang benar.

Guru (36:57)

Ya, betul.

Guru (47:41)

Siapa yang bisa untuk nomor satu?

Guru (47:49)

Nomor absen berapa?

Siswa (47:50)

16.

Guru (47:51)

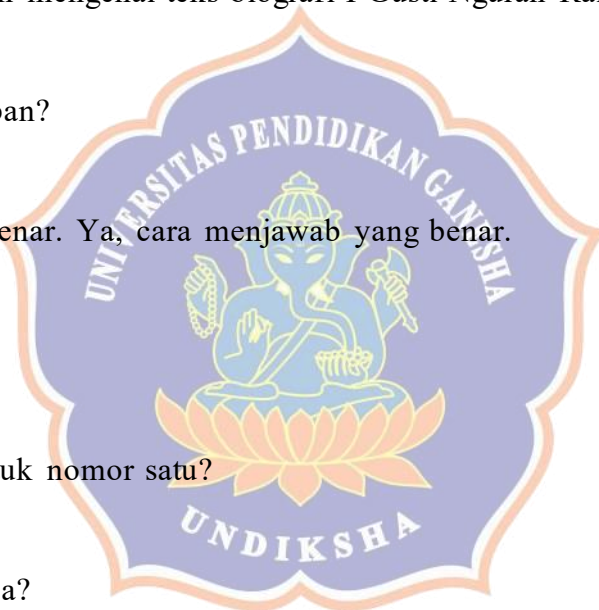
16 atas nama?

Siswa (47:53)

Erik

Guru (47:55)

Erik. Silakan. Nomor satu, dan teman yang lainnya, tolong perhatikan.



Guru (48:04)

Yuk.

Siswa (48:05)

Nomor satu, apa yang diceritakan dalam biografi tersebut? Jelaskan. Yang diceritakan dalam biografi tersebut berisikan tentang I Gusti Ngurah Rai, yang menjelaskan tentang latar belakangnya I Gusti Ngurah Rai dan kisah heroiknya, Pak.

Guru (48:21)

Kisah heroik. Heroik itu apa?

Siswa (48:24)

Kepahlawanannya, Pak.

Guru (48:26)

Kepahlawanannya. Kisah kepahlawanannya. Oke.

Siswa (48:29)

Permisi, Pak.

Guru (48:30)

Ya, Arya, silakan. Oke.

Guru (48:39)

Tadi Erik menjawab, mengatakan bahwa yang diceritakan dalam biografi tersebut adalah I Gusti Ngurah Rai dan kisah heroiknya, dan kisah kepahlawanannya. Dari yang lain?

Guru (49:00)

Anak-anak yang lain, teman yang lain gimana? Ada punya jawaban yang berbeda, pendapat yang berbeda?

Siswa (49:09)

Sama.

Guru (49:09)

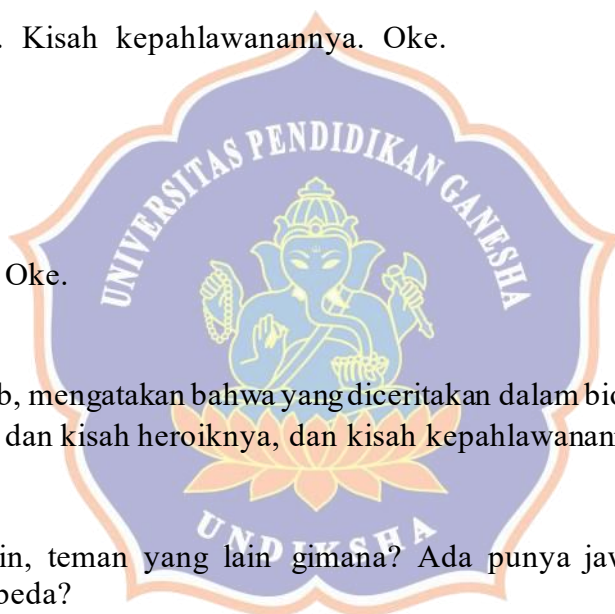
Sama? Masa sama? Ya.

Guru (49:14)

Kalau sama berarti nyontek, ya?

Siswa (49:15)

Iya, sama.



Guru (49:16)

Ya. Punya jawaban berbeda? Pita?

Siswa (49:15)

Mirip-mirip dikit, pak.

Guru (49:22)

Punya jawaban berbeda? Ya, mirip-mirip dikit, nggak apa-apa.

Guru (49:27)

Jawabannya Pita apa?

Siswa (49:35)

Wira, pak

Guru (49:41)

Wira. Wira. Absen berapa?

Siswa (49:44)

Absen 10, ya, Pak. Widyantara.

Guru (49:46)

Oh, Widyantara. Ya, ya, Widi.

Guru (49:55)

Widi, silakan, Widi.

Siswa (49:58)

Nomor berapa, pak?

Guru (49:59)

Masih nomor satu.

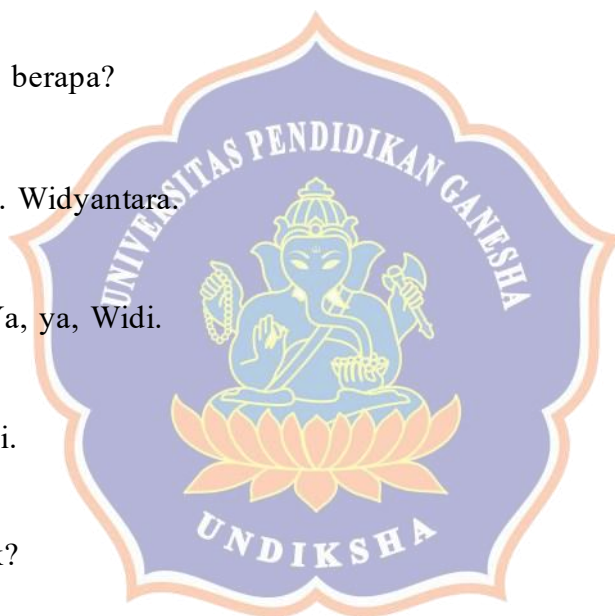
Siswa (50:00)

Kalau saya ini, Pak, menceritakan tentang seorang tokoh yang bernama I Gusti Ngurah Rai yang menjelaskan tentang kisah yang menyelamatkan diri di tanggal 19 Agustus 1975. Beliau juga mendapatkan gelar pahlawan nasional.

Guru (50:13)

Beliau juga mendapatkan gelar. Ya, oke.

Guru (50:15)



Yang diceritakan itu kan berarti secara keseluruhan, ya. Yang diceritakan secara keseluruhan.

Guru (50:23)

Ya, kurang lebih jawabannya ya seperti itu, ya. Jadi untuk benar-salahnya nggak ada hasilnya, ya.

Guru (50:33)

Cuma mungkin ada yang kurang perlu ditambahkan, ya. Ada yang kurang perlu ditambahkan.

Guru (50:38)

Karena yang ditanya, apa saja yang diceritakan dalam biografi tersebut, ya, berarti harus dijawab dari awal sampai akhir secara singkat, ya, secara singkat. Ya, kurang lebih jawabannya boleh seperti ini, Nana, ya.

Guru (50:58)

Yang diceritakan itu adalah kiprah atau cerita I Gusti Ngurah Rai dalam dunia kemiliteran di masa penjajahan, ya. Kemudian ada peristiwa-peristiwa pertempuran yang dilakukannya, benar nggak?

Siswa (51:17)

Bener.

Guru (51:18)

Ada nggak peristiwa pertempuran yang diceritakan?

Siswa (51:20)

Ada,

Guru (51:20)

Di mana dia bertempur?

Siswa (51:22)

Di Puputan.

Guru (51:25)

Di Puputan?

Siswa (51:25)

Margarana.

Guru (51:27)



Ya, di sebuah daerah namanya Margarana, ya. Di daerah Desa Margarana, ya.

Guru (51:33)

Mungkin yang pernah melakukan kemah di sana, ya, mungkin tahu tempatnya, ya, Margarana. Apa nama pasukannya?

Siswa (51:42)

Ciung Wanara.

Guru (51:45)

Ya, Ciung Wanara. Berhasilkah kita menang?

Siswa (51:49)

Berhasil.

Guru (51:50)

Berhasil kita menang?

Siswa (51:53)

Berhasil.

Guru (51:54)

Berhasil nggak?

Siswa (51:55)

Berhasil.

Guru (51:57)

Ini yang pertama berhasil, ya. Tapi setelah pertempuran di Margarana, ya, I Gusti Ngurah Rai dan pasukannya Ciung Wanara berhasil dikalahkan, ya.

Guru (52:08)

Berhasil dikalahkan. Gimana nggak kalah, ya. Kita bawa-bawa runcing. Ya, Belandanya sudah bawa bedil.

Guru (52:14)

Ya, pasti kalah. Ya, kemudian setelah diceritakan tentang pertempuran tersebut, dalam teks biografi tersebut juga diceritakan tentang beberapa penganugerahan gelar pahlawan nasional, ya, oleh pemerintah kepada I Gusti Ngurah Rai.

Guru (52:39)

I Gusti Ngurah Rai diberikan gelar pahlawan nasional. Ada SK-nya, kan, di sana?



Guru (52:46)

Kemudian ada penghargaan dipakai sebagai nama bandara. Bandara Ngurah Rai. Ya itu, dan lain-lainnya. Oke.

Guru (53:03)

Nomor satu. Nomor dua. Apa pertanyaan nomor dua?

Guru (53:06)

Menurut kalian, apa manfaat dan tujuan ditulisnya biografi tersebut? Apa manfaat dan tujuannya?

Guru (53:16)

Manfaat dan tujuannya silakan dijawab oleh Gung Ayu, masuk ya, Meika Chandra Kirana. Eh, Kirania.

Guru (53:29)

Ya, silakan Gung Ayu, manfaatnya apa, Gung Ayu?

Siswa (53:32)

Jadi manfaat dari biografi tersebut adalah untuk menambah pengetahuan atau wawasan sejarah mengenai pahlawan I Gusti Ngurah Rai dan juga mengenalkan sosok pahlawan nasional kepada pembaca agar pembaca mengetahui keteladanan, perjuangan, dan nasionalisme I Gusti Ngurah Rai.

Guru (53:49)

Itu manfaatnya. Tujuannya?

Guru (54:00)

Agus Ari ada, ya? Ya, Agus Ari Setiawan.

Siswa (54:05)

Tujuannya untuk mengenalkan sosok tokoh memberikan edukasi sejarah dan dokumentasikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di depan tokoh.

Guru (54:12)

Oke. Ya. Ada yang punya argumen yang berbeda?

Guru (54:15)

Pendapat berbeda? Ya, silakan.

Guru (54:18)

Namanya siapa?

Siswa (54:19)

Gustra, pak.

Guru (54:21)

Kamu absen berapa?

Siswa (54:22)

22, Pak.

Guru (54:25)

Tiga. Oke, Bagus Putra.

Guru (54:27)

Silakan.

Siswa (54:28)

Manfaat dan tujuan dari ditulisnya biografi tersebut adalah agar pembaca tahu siapa yang dimaksud oleh I Gusti. Eh, apa ya, siapa yang dimaksud dari I Gusti Ngurah Rai, bagaimana sampai dijadikan nama jalan, taman, dan juga agar yang mengetahui perjuangan, agar ada yang mengetahui perjuangan dari pahlawan seperti itu.

Guru (54:48)

Ya, kurang lebih hampir sama semuanya, ya. Nah, ini.

Guru (54:55)

Dengan penulisan biografi tersebut, ya, diharapkan ada beberapa manfaatnya. Ya, ini pertama lebih mengenal tokoh yang ditulis dalam biografi tersebut.

Guru (55:08)

Awalnya anak-anak kan belum tahu, kan, siapa sih I Gusti Ngurah Rai, ya, seperti apa sih dia, ya. Jadi kita lebih mengenal, ya, Gusti Ngurah Rai itu.

Guru (55:18)

Kemudian dengan membaca itu, kita bisa mendapatkan manfaat. Sedikit tidaknya kita bisa menghargailah, ya, menghargai jasa-jasa dari tokoh tersebut, ya, jasa-jasa dari tokoh tersebut yang telah berjuang, ya, demi kemerdekaan Republik Indonesia.

Guru (55:39)

Sebenarnya sudah merdeka, sih. Itu kan kejadiannya tahun 1946.

Guru (55:45)

Ya, kita merdekanya tahun 1945. Ya, tapi penjajah belum berhasil diusir.

Guru (55:57)

Kemudian manfaat yang lain adalah menjadikan tokoh tersebut sebagai teladan bagi kita, ya, teladan bagi kita, bagi kita semua, ya, dalam kehidupan serta menjadikan sebuah motivasi bagi diri kita sendiri, ya.

Kemudian tujuannya, tujuan ditulisnya biografi tersebut adalah pertama memberikan sebuah edukasi bagi pembacanya, kemudian mengajak pembaca menghargai jasa-jasa dari tokoh tersebut, memberikan inspirasi, ya, memberikan sebuah inspirasi dan motivasi.

Guru (56:50)

Pertanyaan yang nomor tiga. Apa itu?

Guru (56:54)

Isi biografi tersebut ditulis berdasarkan fakta ataukah imajinasi? Jelaskan alasannya!

Guru (57:07)

Made Vita Maharani. Ada dia, oke.

Siswa (57:13)

Jadi yang nomor tiga itu berdasarkan fakta karena terdapat tanggal, tempat, peristiwa yang jelas dan disebutkan bahwa peristiwa sejarahnya nyata serta adanya dasar hukum resmi.

Guru (57:26)

Dasar hukum resmi. Oke.

Guru (57:28)

Itu alasannya. Bapak minta lagi satu jawaban yang putra.

Guru (57:44)

Yusuf Ramadhan. Oh iya, sakit dia ya.

Guru (57:48)

Komang Cesta ada?

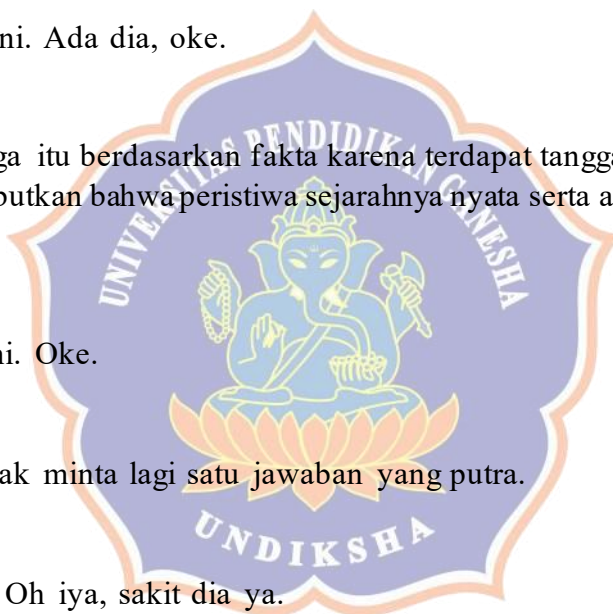
Siswa (57:58)

Ada.

Guru (57:58)

Ardiona Cesta, silakan. Bagaimana pendapat kamu, Komang, isi biografi tersebut, fakta ataukah imajinasi?

Siswa (58:10)



Fakta. Dikarenakan latar belakang dari tokoh utama itu I Gusti Ngurah Rai yang ditulis secara fakta dan juga tertera tanggal atau tahun dari kejadian yang dilakukan I Gusti Ngurah Rai.

Guru (58:20)

Iya. Jadi nggak ada imajinasi, ya?

Siswa (58:24)

Nggak ada.

Guru (58:25)

Nggak ada, ya. Dalam biografi tersebut tidak ada yang namanya imajinasi, yaitu semuanya harus bersifat fakta, ya.

Guru (58:36)

Nah, faktanya tersebut bisa kita lihat, pertama dari identitas tokohnya, jelas, ya. Kemudian riwayat pendidikan tokohnya, kiprah tokohnya dalam perjuangan bangsa, ya.

Guru (58:48)

Itu ada peristiwanya juga, kan. Kemudian ada bukti-bukti yang lain seperti ada SK Presiden sebagai dasar hukumnya, ya.

Guru (58:58)

Ada SK Presiden. Juga bangunannya untuk nama bandara kan nyata, kan.

Guru (59:05)

Ada. Bentuk fisiknya ada, ya. Bukan sebuah imajinasi, ya.

Guru (59:11)

Kemudian nama jalan juga ada. Pertanyaan nomor empat.

Guru (59:21)

Menurut kalian, apakah isi biografi, ya, untuk tokoh atau untuk sosok tersebut sudah tepat? Putri?

Guru (59:39)

Kaget dia baru dipanggil namanya. Silakan, pada Putri?

Siswa (59:46)

Nomor empat.

Guru (59:47)

Ya, nomor empat.

Siswa (59:49)

Jadi menurut saya, ee, isi biografinya udah cukup.

Guru (59:54)

Sudah cukup?

Siswa (59:55)

Karena, ya, karena itu udah memuat riwayat hidupnya, ee, pahlawan I Gusti Ngurah Rai, ee, riwayat pendidikannya, perjuangannya, sama penghargaan yang diterima.

Guru (1:00:09)

Sama penghargaananya.

Siswa (1:00:10)

Sama penghargaan yang diterima.

Guru (1:00:13)

Oke. Jadi menurut Visaka bahwa untuk isi biografinya sudah lengkap, ya, karena di sana sudah memuat tentang apa?

Siswa (1:00:25)

Ee, ee, riwayat hidup.

Guru (1:00:27)

Riwayat hidupnya.

Siswa (1:00:28)

Yang udah di riwayat pendidikan.

Guru (1:00:30)

Riwayat pendidikan dan.

Siswa (1:00:31)

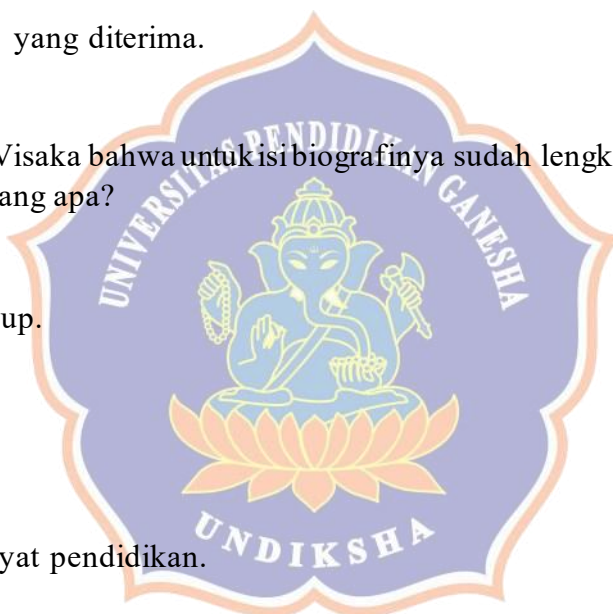
Perjuangan, dan nama penghargaan yang udah diterima.

Guru (1:00:34)

Ya, kurang lebih seperti itu. Atau anak-anak bisa pakai, ee, referensi seperti ini, ya.

Guru (1:00:41)

Isi biografi untuk tokoh I Gusti Ngurah Rai tersebut sebenarnya sudah tepat dan lengkap, ya, karena di dalam biografi tersebut sudah tercantum. Pertama, data, nama tokoh ada.



Guru (1:00:55)

Tempat, tanggal lahir tokoh ada. Riwayat pendidikan tokoh juga ada.

Guru (1:01:00)

Kiprahnya dalam masa perjuangan tersebut ada. Peristiwa-peristiwa penting yang dialami tokoh pun ada dalam biografi tersebut.

Guru (1:01:14)

Ya, kemudian ada pelengkapannya, ya. Hal itu juga dilengkapi dengan nama tempat dan waktu kejadiannya.

Guru (1:01:23)

Ada tanggal, ya. Kemudian ada nama tempatnya, ya.

Siswa (1:01:32)

Izin ke kamar mandi, bapak.

Guru (1:01:32)

Iya, silakan. Kemudian pertanyaan nomor lima, yang terakhir.

Guru (1:01:38)

Menurut kalian, apakah bahasa yang digunakan dalam biografi tersebut sudah tepat? Jelaskan alasannya.

Guru (1:01:49)

Penghormatan terakhir kita berikan kepada Ida Bagus Oka Arta Wibawa. Udah?

Guru (1:02:09)

Sampun, Gus Oka? Nomor lima.

Siswa (1:02:14)

Menurut saya sudah tepat, Pak. Sudah tepat.

Siswa (1:02:17)

Menggunakan bahasa waktu yang jelas dan sesuai dengan kenyataan.

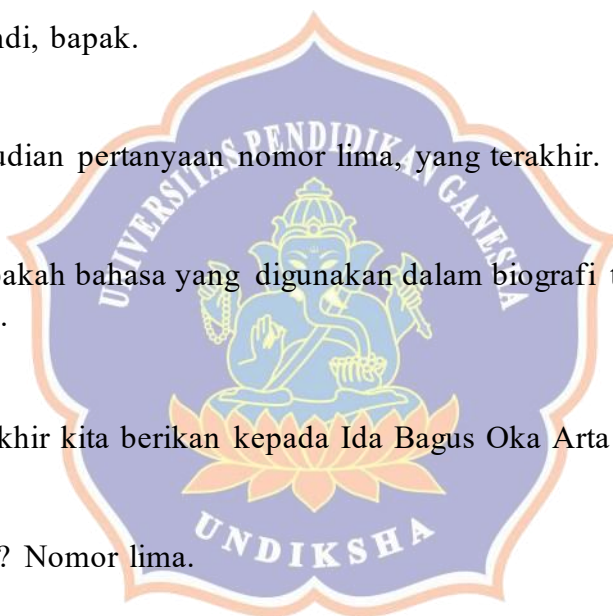
Guru (1:02:25)

Kalau menurut anak-anak yang lain, gimana?

Guru (1:02:32)

Sudah tepat?

Siswa (1:02:33)



Sudah.

Guru (1:02:34)

Sudah? Sudah apa belum?

Siswa (1:02:36)

Sudah.

Guru (1:02:37)

Ya. Tadi kan sudah Bapak jelaskan bahwa dalam menulis biografi, ya, bahasa yang digunakan adalah bahasayang lugas, jelas, dan tidak ada bertele-telenya, kecuali telegram aja beda dia, ya. Sehingga kita itu yang membaca itu mudah memahaminya.

Guru (1:03:01)

Tidak perlu menerka-nerka lagi, ya. Maksudnya seperti apa?

Guru (1:03:06)

Nah, itu, ya. Jadi bahasa yang digunakan itu sudah cukup lugas, jelas, dan tidak bertele-tele, ya.

Guru (1:03:18)

Sehingga yang membaca itu mudah memahami isinya, ya. Berbeda dengan cerita yang anggap pelajaran yang sudah kita lalui itu adalah cerita hikayat, ya.

Guru (1:03:33)

Kalau cerita hikayat, ya, kita perlu lebih ada kamus yang harus kita gunakan, ya. Terus menerka bahwa maksud dari kata tersebut apa, ya.

Guru (1:03:47)

Karena bahasa yang digunakan, ya, itu bahasa yang sudah kuno, ya. Oke, lima pertanyaan sudah dijawab, ya.

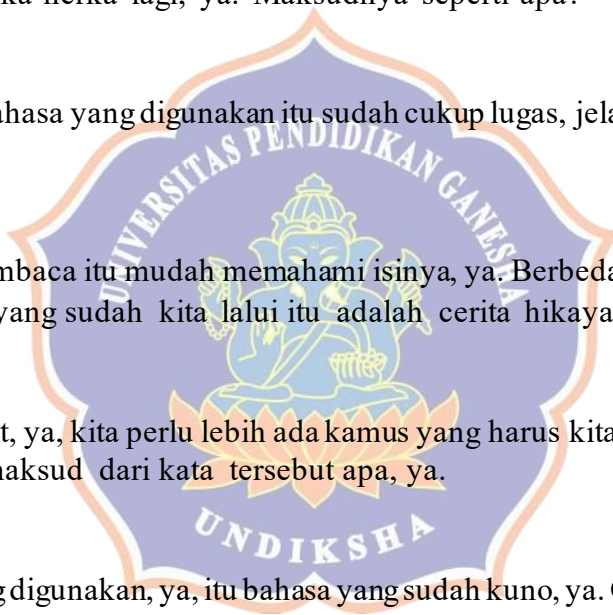
Guru (1:04:00)

Itu mengenai memahami pengertian teks biografi dan ciri serta karakteristik dari biografi, ya, dari biografi. Nah, untuk selanjutnya, ya, pada pertemuan selanjutnya kita akan membahas yang namanya struktur dari teks biografi dan teks rekon sekalian, ya.

Guru (1:04:31)

Karena teks biografi dan teks rekon itu adalah sebuah teks yang sama, ya. Rekon itu namanya rekonstruksi, sama dia, ya.

Guru (1:04:42)



Teks rekonstruksi. Bapak harap di materi yang sudah Bapak bagikan di GCR, mohon untuk dibaca di rumah, ya, untuk strukturnya seperti apa.

Siswa (1:04:58)

Ini dikirim ke?

Guru (1:05:00)

GCR, ya. Jawabannya tadi yang sudah anak-anak tulis itu dikirim di GCR-nya, ya.

Guru (1:05:11)

Dikirim di GCR-nya, ya.

Guru (1:05:24)

Kemudian untuk yang menyusul ulangan, menyusul ulangan, sudah tahu *username* sama *password*-nya? *Username* sama *password* sudah tahu?

Siswa (1:05:41)

Belum.

Guru (1:05:42)

Belum? Berapa orang? Tadi tiga orang katanya.

Guru (1:05:46)

Siapa aja yang belum? Nah, nyusul ulangan. *Password*-nya sudah tahu?

Guru (1:05:55)

Username belum tahu? Yang dipakai ujian itu.

Guru (1:06:00)

Yang dipakai ujian waktu PAS satu, ya. Kalau mau besok, kalau mau besok, tapi setelah Bapak nguji kelas 12, ya. Istirahat kedua boleh, ya.

Guru (1:06:22)

Istirahat kedua boleh, ya. Bapak besok ada nguji kelas 12, ya.

Guru (1:06:28)

Satu, dua, tiga, empat, Bapak nguji besok itu, ya. Bolehlah istirahat pertama juga boleh, istirahat kedua juga boleh, ya.

Guru (1:06:35)

Nanti tinggal hubungi Bapak aja. Ada pertanyaan tentang biografi?

Siswa (1:06:51)

Tidak.

Guru (1:06:51)

Apa itu biografi? Karakteristiknya seperti apa?

Guru (1:06:55)

Ada pertanyaan? Kalau ada?

Siswa (1:06:58)

Tidak.

Guru (1:06:58)

Tidak ada pertanyaan. Kalau tidak ada pertanyaan, Bapak cukupkan untuk hari ini.

Guru (1:07:04)

Kita berjumpa lagi di besok. Besok, ya.

Guru (1:07:09)

Besok untuk membahas materi selanjutnya, yaitu tentang struktur dari teks biografi. Oke, terima kasih sudah mau belajar bersama, ya.

Guru (1:07:25)

Mudah-mudahan besok lebih semangat untuk belajar, ya. Baik, anak-anak, kita akhiri pertemuan hari ini dengan parama santhi.

Guru (1:07:44)

Silakan.

Siswa (01:07:57)

Pada Asana. Ngaturang parama santhi.

Guru dan Siswa (1:08:01)

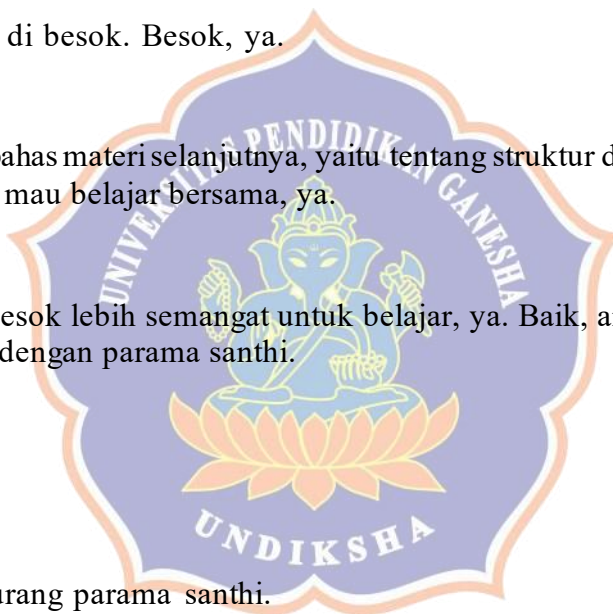
Om shanti, shanti, shanti, om.

Siswa (1:08:04)

Terima kasih, Pak.

Guru (1:08:05)

Oke, sama-sama. Terima kasih, terima kasih.



Lampiran 5 Dokumentasi Pengumpulan Data



Lampiran 6 Pranala Audio X7

[https://drive.google.com/file/d/1WEcD7L2mhirzsKNPVcRmt--p8wGteiBZ/view?usp=drive link](https://drive.google.com/file/d/1WEcD7L2mhirzsKNPVcRmt--p8wGteiBZ/view?usp=drive_link)



RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Denpasar pada 25 Agustus 2001, dan merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dalam keluarga Bapak I Wayan Pasek Sunarta dan Ibu Ni Luh Arwati. Penulis tumbuh dan dibesarkan di Br. Maniksaga, Desa Panjer, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali. Perjalanan pendidikan penulis dimulai di TK Barunawati (2008), kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 24 Dauh Puri Klod (2014), SMPK 1 Harapan (2017), serta SMA Negeri 2 Denpasar (2020). Setiap jenjang pendidikan memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga dalam membentuk

karakter, wawasan, serta minat penulis di bidang pendidikan dan bahasa. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis sempat melakukan pekerjaan selama kurang lebih setahun sebagai server pada salah satu tempat makan di Denpasar, yaitu Bakso Kembar (2021-2022). Penulis kemudian memutuskan untuk melanjutkan studinya di Universitas Pendidikan Ganesha pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selama menempuh pendidikan tinggi, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik yang mendukung pengembangan kemampuan diri. Penulis juga berpartisipasi dalam kegiatan PKM-PM yang berhasil dijalankan di SMP Negeri 4 Sawan dan terlibat dalam Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni dan kepanitiaan di Jurusan serta Prodi kampus. Pengalaman tersebut memberikan banyak kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerja sama, komunikasi, dan kemampuan akademik.